
Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah



2023

**RSUD KAB.KEPULAUAN
MENTAWAI
Jl. Raya Tuapejat Km 09 Sipora**



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Gambaran Umum RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai.....	2
1.3 Sumber Daya RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai.....	6
1.4 Aset Yang Dimiliki	10
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	13
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	16
3.1 Capaian Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah 2023	16
3.2 Bed Occupancy Rate	18
3.3 Bed Turn Over.....	19
3.4 Turn Over Interval.....	20
3.5 Gross Death Rate	21
3.6 Net Death Rate	22
3.7 AVLOS (Average Length Of Stay).....	23
3.8 Grafik Barber Jhonson.....	24
3.9 Hasil Pelayanan Kesehatan	26
3.10 Capaian Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit.....	44
3.11 Realisasi Anggaran Rumah Sakit Umum Daerah Tahun 2023.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Komposisi Tenaga RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Berdasarkan Jabatan dan Golongan Tahun 2023	6
Tabel 1.2	Komposisi Tenaga RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Berdasarkan Pendidikan	7
Tabel 1.3	Komposisi Tenaga RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Berdasarkan Status Kepangkatan dan Jenis Kelamin	9
Tabel 2.1	Perjanjian kinerja Direktur RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai 2023	13
Tabel 2.2	Perjanjian Kinerja Eselon IV Dengan Direktur RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2023 pada Subbagian Tata Usaha	14
Tabel 2.3	Perjanjian Kinerja Eselon IV Dengan Direktur RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2023 pada Seksi Pelayanan Medis dan Keperawatan.....	14
Tabel 2.4	Perjanjian Kinerja Eselon IV Dengan Direktur RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2023 pada Seksi Pelayanan	15
Tabel 3.1	Capaian Kinerja RSUD-KKM Tahun 2023	17
Tabel 3.2	Indikator Kinerja Pelayanan di RSUD-KKM Tahun 2023	18
Tabel 3.3	Jumlah Pengunjung Berdasarkan Kategori Tahun 2023	26
Tabel 3.4	Jumlah Pengunjung Berdasarkan Jaminan Tahun 2023.....	27
Tabel 3.5	Jumlah Total Persalinan RSUD-KKM Tahun 2023	28
Tabel 3.6	Jumlah Bayi BBLR Yang Ditangani RSUD-KKM Tahun 2023	30
Tabel 3.7	Pelayanan Perinatologi RSUD-KKM Tahun 2023	31
Tabel 3.8	Kegiatan Instalasi Farmasi RSUD-KKM Tahun 2023	32
Tabel 3.9	Jumlah Resep RSUD-KKM Tahun 2023	33
Tabel 3.10	Kegiatan Instalasi Radiologi RSUD-KKM Tahun 2023.....	35
Tabel 3.11	Rekapitulasi Pelayanan IGD RSUD-KKM Tahun 2023	39
Tabel 3.12	Rekapitulasi Pelayanan Poliklinik RSUD-KKM Tahun 2023.....	41
Tabel 3.13	Capaian Indikator SPM RSUD-KKM Tahun 2023	45
Tabel. 3.14	Laporan Realisasi Anggaran	56

DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK

Gambar 1.1 Struktur Organisasi	14
Grafik 3.1 Perbandingan BOR.....	19
Grafik 3.2 Perbandingan BTO.....	20
Grafik 3.3 Perbandingan TOI	21
Grafik 3.4 Perbandingan GDR	22
Grafik 3.5 Perbandingan NDR.....	23
Grafik 3.6 AVLOS RSUD Kab. Kepulauan Mentawai	23
Grafik 3.7 Barber Jhonson RSUD-KKM Tahun 2023	24
Grafik 3.8 Rekapitulasi Jumlah Kunjungan Berdasarkan Kategori Th 2023	26
Grafik 3.9 Jumlah Kunjungan Pengguna Layanan Tahun 2020-2023	27
Grafik 3.10 Total Persalinan RSUD-KKM Tahun 2023	28
Grafik 3.11 Indikasi SC RSUD-KKM Tahun 2023	29
Grafik 3.12 Kegiatan Keluarga Berencana RSUD-KKM Tahun 2023	30
Grafik 3.13 AKB dan AKN RSUD-KKM Tahun 2023.....	31
Grafik 3.14 Penyebab Kematian Neonatus dan Post Neonatal Tahun 2023.....	32
Grafik 3.15 Kegiatan Instalasi Farmasi RSUD-KKM Tahun 2023.....	33
Grafik 3.16 Jumlah R/ Terlayani & R/ Tak Terlayani Tahun 2023	34
Grafik 3.17 Kegiatan Instalasi Radiologi RSUD-KKM Tahun 2023	35
Grafik 3.18 Kegiatan Instalasi Bedah Sentral RSUD-KKM Tahun 2023	36
Grafik 3.19 Data Operasi Berdasarkan Penanganan Spesialis Tahun 2023	36
Grafik 3.20 Total Pemeriksaan Laboratorium Tahun 2023	38
Grafik 3.21 Jumlah Pemakaian Darah RSUD-KKM Tahun 2023.....	38
Grafik 3.22 Rincian Pemakaian Darah RSUD-KKM Tahun 2023.....	39
Grafik 3.23 Kunjungan IGD Berdasarkan Kategori Rujukan Tahun 2023.....	39
Grafik 3.24 Jumlah Pasien IGD Yang Ditindaklanjuti Tahun 2023.....	40
Grafik 3.25 Jumlah Pasien IGD Yang Meninggal atau DOA Tahun 2023	40
Grafik 3.26 Kunjungan Poliklinik Berdasarkan Kategori Jaminan Tahun 2023	42
Grafik 3.27 Top Ten Diseases Rawat Jalan RSUD-KKM Tahun 2023	43

Grafik 3.28 Kunjungan Rawat Inap Berdasarkan Kategori Jaminan Tahun 2023 .	43
Grafik 3.29 Top Ten Diseases Rawat Inap RSUD-KKM Tahun 2023.....	44
Grafik 3.30 Capaian SPM RSUD-KKM Tahun 2023	54

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2023 telah dapat diselesaikan. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini disusun dalam rangka mewujudkan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang telah diberikan kepada Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (*Good government and clear government*) serta sebagai umpan balik di dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pada tahun berikutnya.

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai sebagai bagian integral dari sistem penyelenggaraan pemerintah yang memberikan pelayanan langsung kepada masyarakat tidak terlepas untuk melaporkan hasil kerjanya sebagai wujud nyata dari sikap transparansi dan keterbukaan manajemen pengelola terhadap berbagai masukan perbaikan yang bersifat membangun.

Tuapejat, 10 Januari 2024
Direktur



dr. Tony Ruslim

Nip. 19790918 200802 1 001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Untuk mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme sesuai Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme maka dalam pelaksanaannya harus berpedoman kepada azas-azas umum penyelenggaraan negara yang meliputi azas kepastian hukum, tertib penyelenggaraan negara, kepentingan umum, keterbukaan proporsionalitas dan akuntabilitas yang didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mana mewajibkan kepada semua Instansi Pemerintah untuk melaporkan kinerjanya kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta pertanggung-jawaban.

Hal diatas sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI No 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai sebagai Perangkat Daerah dibawah Pemerintahan Kabupaten Kepulauan Mentawai juga mempunyai kewajiban untuk membuat Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) sebagai pertanggung-jawaban terhadap keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Untuk memenuhi hal tersebut diatas, RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai setiap tahun menyampaikan Laporan Kinerja kepada Bupati Kepulauan Mentawai melalui Biro Organisasi Sekretariat Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai.

1.2 Gambaran Umum Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan

Mentawai

RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai adalah Rumah Sakit dibawah Pemerintahan Kabupaten Kepulauan Mentawai. Pada tahun 2006 RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai diresmikan oleh Gubernur Sumatera Barat dengan keputusan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat No.FM.03.03.824.III.2006 Tentang Uji coba Rumah Sakit Umum Daerah(RSUD) Kabupaten Kepulauan Mentawai. Berdasarkan surat Dirjen Bina Pelayanan Medik Depkes RI tanggal 5 Januari 2007 No.01.01.1.1.272 bahwa Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai telah diregistrasi dan diberi kode pengenal yaitu dengan nomor 13 01 010.Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Terletak di Kecamatan Sipora Utara, Kabupaten Kepulauan Mentawai, Provinsi Sumatera Barat.

RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai juga ditetapkan sebagai Rumah Sakit Terakreditasi PARPURNA oleh LARSI Nomor : LARSI /SERTIFIKAT/237/11/2023 tanggal 25 November 2023 setelah memenuhi persyaratan administrasi dan persyaratan substantif lainnya yang telah ditentukan dan Implementasi oleh Lembaga Akreditasi Rumah Sakit Indonesia .

Susunan Organisasi dan Tata Kerja RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Bupati Kepulauan Mentawai Nomor 6 Tahun 2022 tanggal 27 Januari 2022 tentang Tugas Pokok dan Fungsi serta Uraian Tugas Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai sebagai berikut :

1. Direktur
2. Kepala Subbagian Tata Usaha
 - Urusan Kepegawaian
 - Urusan Umum
 - Urusan Program
 - Urusan Keuangan
3. Kepala Seksi Pelayanan Medis dan Keperawatan
 - Urusan Pelayanan Medis
 - Urusan Pelayanan Keperawatan
4. Kepala Seksi Penunjang Medis
 - Urusan Perencanaan Keperawatan dan Kebidanan
 - Urusan Monitoring dan Evaluasi Keperawatan dan Kebidanan

5. Kelompok Jabatan Fungsional

- Dokter Spesialis
- Dokter Umum / Dokter Gigi
- Perkam Medis
- Pranata Laboratorium
- Fisioterapis
- Nutrisionis
- Kesling
- Perawat
- Bidan
- Radiografer
- Apoteker
- Asisten Apoteker
- Elektromedik

Pelayanan yang dilakukan RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai adalah :

1. Pelayanan Medis
2. Pelayanan penunjang Medis dan Non Medis
3. Pelayanan Asuhan Keperawatan
4. Pelayanan Administrasi

Sedangkan tugas dan fungsinya adalah sebagai berikut :

UPTD RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai mempunyai tugas melaksanakan kegiatan teknis operasional di bidang pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna, pendidikan dan pelatihan, penelitian serta penapisan teknologi bidang kesehatan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut UPTD RSUD menyelenggarakan fungsi:

- Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan perorangan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit;
- Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medis;
- Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan;
- Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan; dan
- Pelaksanaan administrasi rumah sakit.

Subbagian Tata Usaha

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas menyelenggarakan administrasi UPTD RSUD meliputi ketatausahaan, kerumahtanggaan, keuangan,

perlengkapan, administrasi kepegawaian, pendidikan dan pelatihan, dan pelaporan.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Sub Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi :

- Penyusunan rencana kegiatan dan pengelolaan administrasi kepegawaian;
- Penyusunan rencana kegiatan dan pengelolaan administrasi keuangan;
- Pengkoordinasian penyusunan rencana kegiatan UPTD RSUD; dan
- Pengkoordinasian, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi pelaporan UPTD RSUD.

Untuk menyelenggarakan fungsi tersebut, Sub Bagian Tata Usaha mempunyai uraian tugas sebagai berikut :

- a) Melakukan urusan tata usaha kepegawaian, disiplin pegawai dan evaluasi kinerja pegawai;
- b) Melakukan urusan rumah tangga, keamanan, dan kebersihan;
- c) Melakukan telahaan dan penyiapan bahan penyusunan peraturan perundang-undangan;
- d) Menyusun program, rencana pendapatan dan pengelolaan keuangan berdasarkan peraturan perundang-undangan;
- e) Menyelenggarakan pelayanan administrasi keuangan, verifikasi pertanggungjawaban keuangan, dan penatausahaan keuangan;
- f) Melaksanakan pembinaan dan pengendalian terhadap bendahara dan pengelola keuangan;
- g) Mengumpulkan dan menyiapkan data, informasi, bahan lainnya dalam penyusunan perencanaan dan pelaporan;
- h) Mengonsep rencana, program kerja dan anggaran berbasis kinerja berdasarkan tugas pokok dan fungsi Sub bagian Tata Usaha serta sumber daya yang ada berpedoman kepada rencana strategis Dinas sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- i) Menyiapkan bahan penyusunan rencana strategis dan rencana kerja tahunan UPTD RSUD;
- j) Menyimpan berkas-berkas perencanaan, kepegawaian, keuangan dan pelaporan; dan
- k) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugasnya

Gambar 1.1 Struktur Organisasi RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai



1.3 Sumber Daya RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai

A. Sumber Daya Manusia

Untuk menjalankan tugas dan fungsinya RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai sebagai pemberi pelayanan kesehatan kepada masyarakat didukung oleh Sumber Daya Manusia dengan perincian sebagai berikut:

1. Sumber Manusia ditinjau dari jabatan dan golongan

Komposisi sumber daya manusia berdasarkan jabatan dan golongan dapat dilihat pada tabel dibawah ini;

Tabel 1.1
Komposisi Tenaga RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai
Berdasarkan Jabatan dan Golongan Tahun 2023

No	JABATAN	ASN/GOLONGAN			PPPK	NON ASN	JUMLAH
		II	III	IV			
1	Direktur			1			1
2	Kepala Sub Bagian Tata Usaha		1				1
3	Manajemen Kepegawaian dan Umum	4	2			4	10
4	Bendahara dan Keuangan		2			3	5
5	Program dan Perencanaan		1			2	3
6	Seksi Pelayanan Medis dan Keperawatan		3				3
7	Seksi Penunjang Medik		3			1	4
8	IPSRS		1			21	22
9	Tukang Masak					7	7
10	Laundry					7	7
11	Petugas Gudang Obat					4	4
12	Supir (Ambulance dan Supir Direktur)					5	5
13	Kasir					4	4
14	Casemix					4	4
15	Admisi					4	4
16	Satpam					11	11
17	Cleaning Service					30	30
18	Tukang Kebun					6	6
19	Dokter Spesialis		3	2		2	7
20	Dokter Umum		4	3		3	10
21	Dokter Gigi			1			1
22	Apoteker					1	1
23	Asisten Apoteker	5	1			2	8
24	Tenaga Kesehatan Masyarakat		3			2	5
25	Tenaga Fisioterapi		1			2	3
26	Tenaga Ners		21		2	9	32
27	Perawat D3	8	8		2	23	41

28	Bidan S1		5				5
29	Bidan D3	2	8		2	16	28
30	Perawat Gigi	2				1	3
31	Nutrisionis		2	1		1	4
32	Ahli Gizi					1	1
33	Rekam Medis	2	1			1	4
34	SMK Kesehatan Laboratorium					1	1
35	Tenaga Laboratorium					5	5
36	Radiografer	1				5	6
37	Sarjana Kedokteran					1	1
38	Penata Anestesi					1	1
39	Sarjana Keperawatan					1	1
Jumlah		24	70	8	6	191	299
Persentase (%)		8,03	23,41	2,67	2,01	63,88	100

Sumber: Bagian Kepegawaian RSUD MENTAWI.

Dari tabel tersebut di atas terlihat bahwa Tenaga RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Berdasarkan Jabatan dan Golongan Tahun 2023 terdiri dari Golongan IV sebesar 2,67%, selanjutnya Golongan III sebesar 23,41%, Golongan II sebesar 8,03% dan yang lainnya adalah Non ASN dengan jumlah 63,88% dari seluruh tenaga yang ada di RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai.

2. Sumber Daya Manusia ditinjau dari tingkat Pendidikan Komposisi sumber daya manusia berdasarkan Pendidikan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.2
Komposisi Tenaga RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai
Berdasarkan Pendidikan

No	JABATAN	JUMLAH				
		S2	S1	D3	SMA	TOTAL
1	Direktur		1			1
2	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	1				1
3	Manajemen Kepegawaian dan Umum		4	2	4	10
4	Bendahara dan Keuangan	1	2	2		5
5	Program dan Perencanaan	1	2			3
6	Seksi Pelayanan Medis dan Keperawatan	1	2			3
7	Seksi Penunjang Medik	2	1	1		4
8	IPSRS		1	1	20	22
9	Tukang Masak				7	7
10	Laundry				7	7
11	Petugas Gudang Obat		1		3	4

12	Supir (Ambulance dan Supir Direktur)		1		4	5
13	Kasir		2	2		4
14	Casemix		3		1	4
15	Admisi		4			4
16	Satpam				11	11
17	Cleaning Service				30	30
18	Tukang Kebun				6	6
19	Dokter Spesialis	7				7
20	Dokter Umum	1	9			10
21	Dokter Gigi		1			1
22	Apoteker		1			1
23	Asisten Apoteker		1	7		8
24	Tenaga Kesehatan Masyarakat		5			5
25	Tenaga Fisioterapi		1	2		3
26	Tenaga Ners		32			32
27	Perawat D3		41			41
28	Bidan S1		5			5
29	Bidan D3			28		28
30	Perawat Gigi			3		3
31	Nutrisionis		4			4
32	Ahli Gizi			1		1
33	Rekam Medis			4		4
34	SMK Kesehatan Laboratorium				1	1
35	Tenaga Laboratorium		1	4		5
36	Radiografer			6		6
37	Sarjana Kedokteran		1			1
38	Penata Anestesi		1			1
39	Sarjana Keperawatan		1			1
Jumlah		14	128	63	94	299
%		4,68	42,81	21,07	31,44	100

Sumber: Bagian Kepegawaian RSUD

MENTAWAI 2023

Tenaga RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Berdasarkan Pendidikan Tahun 2023 terdiri dari S2 sebesar 4,68%, S1 sebesar 42,81 %, D3 sebesar 21,07 %, SLTA sederajat dengan jumlah 31,44 %

3. Sumber Daya Manusia ditinjau dari Status Kepangkatan dan Jenis Kelamin
Komposisi sumber daya manusia berdasarkan Status Kepangkatan dan Jenis Kelamin dapat dilihat pada tabel dibawah ini ;

Tabel 1.3
Komposisi Tenaga RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai
Berdasarkan Status Kepangkatan dan Jenis Kelamin

No	JABATAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH
		Laki-Laki	Perempuan	
1	Direktur	1		1
2	Kepala Sub Bagian Tata Usaha	1		1
3	Manajemen Kepegawaian dan Umum		10	10
4	Bendahara dan Keuangan	3	2	5
5	Program dan Perencanaan	3		3
6	Seksi Pelayanan Medis dan Keperawatan		3	3
7	Seksi Penunjang Medik	2	2	4
8	IPSRS	22		22
9	Tukang Masak		7	7
10	Laundry		7	7
11	Petugas Gudang Obat		4	4
12	Supir (Ambulance dan Supir Direktur)	5		5
13	Kasir	2	2	4
14	Casemix	3	1	4
15	Admisi		4	4
16	Satpam	11		11
17	Cleaning Service	1	29	30
18	Tukang Kebun	6		6
19	Dokter Spesialis	6	1	7
20	Dokter Umum	6	4	10
21	Dokter Gigi		1	1
22	Apoteker		1	1
23	Asisten Apoteker	1	7	8
24	Tenaga Kesehatan Masyarakat		5	5
25	Tenaga Fisioterapi		3	3
26	Tenaga Ners	3	29	32
27	Perawat D3	11	30	41
28	Bidan S1		5	5
29	Bidan D3		28	28
30	Perawat Gigi		3	3
31	Nutrisionis		4	4
32	Ahli Gizi	1		1
33	Rekam Medis	1	3	4
34	SMK Kesehatan Laboratorium		1	1
35	Tenaga Laboratorium		5	5
36	Radiografer	5	1	6

37	Sarjana Kedokteran	1		1
38	Penata Anestesi	1		1
39	Sarjana Keperawatan	1		1
Jumlah		97	202	299
%		32,44	67,56	100

Sumber: Bagian Kepegawaian RSUD
MENTAWAI 2023

Dari tabel tersebut di atas terlihat bahwa Tenaga RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Berdasarkan jenis kelaminnya lebih besar perempuan (67,56 %) bila dibandingkan laki-laki yang hanya 32,44 %.

1.4. Aset yang dimiliki

RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai yang mempunyai 1 komplek Rumah Sakit seluas 4 Ha dan luas bangunan 5.080 M2. RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai dilengkapi dengan fasilitas pelayanan antara lain: Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Rawat Jalan, Pelayanan Rawat Inap, Pelayanan Bedah Sentral, Pelayanan High Care Unit (HCU), Pelayanan Perinatologi, Pelayanan khusus dan Pelayanan Penunjang lainnya dengan uraian sebagai berikut:

1. Pelayanan Gawat Darurat

Pelayanan Gawat Darurat RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai memberikan pelayanan 24 jam kepada pasien yang memerlukan penanganan dengan segera baik karena menderita penyakit maupun karena cedera yang dapat mengancam kelangsungan hidupnya.

2. Pelayanan Rawat Jalan

Sebagai rumah sakit Kelas D RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai memiliki Pelayanan Medik antara lain:

- Poliklinik Gigi
- Poliklinik Umum
- Poliklinik Spesialis Anak
- Poliklinik Spesialis Bedah
- Poliklinik Spesialis Kebidanan dan Kandungan
- Poliklinik Penyakit Dalam
- Poliklinik Rehabilitasi Medik

3. Pelayanan Rawat Inap

Jumlah tempat tidur pasien rawat inap pada tahun 2023, seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.4
Komposisi Penetapan Kapasitas Tempat Tidur
RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2023

NO	RUANGAN	JUMLAH TEMPAT TIDUR
1	Ruang Sikopuk (VIP)	5
2	Ruang Mumunen (Kelas III)	12
3	Ruang Mumunen (Kelas II)	8
4	Ruang Mumunen (Isolasi)	2
5	Ruang Aileppet I/Kebidanan (Kelas III)	6
6	Ruang Aileppet I/Kebidanan (Kelas II)	4
7	Ruang Aileppet I/Kebidanan (Kelas I)	3
8	Ruang Aileppet II/Perinatologi (Level I)	8
9	Ruang Aileppet II/Perinatologi (Level II)	2
10	Ruang Kainou (Kelas III)	8
11	Ruang Kainou (Kelas II)	4
12	Ruang Kainou (Kelas I)	4
13	Ruang HCU	4
TOTAL		70

Sumber Data: Instalasi Rawat Inap RSUD MENTAWAI 2023

4. Pelayanan Bedah Sentral

Pelayanan Bedah sentral RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai merupakan salah satu instalasi pelayanan medis yang memberikan pelayanan pembedahan baik yang terencana (elektif) maupun yang darurat (cito). Pelayanan pembedahan yang terencana dilaksanakan pada siang hari, sedangkan untuk yang pembedahan darurat dilaksanakan 24 jam sesuai dengan kasusnya. Jumlah meja operasi yang ada di Kamar operasi RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai tahun 2023 ada 2 meja dan 2 tempat tidur untuk persiapan dan pemulihan pasien operasi.

5. Pelayanan High Care Unit (HCU)

Pelayanan pasien HCU di RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai tahun 2023 ada 4 tempat tidur yang dilengkapi dengan 2 (dua) ventilator, 2 (dua) HNFC (*High Flow Nasal Canule*)

6. Pelayanan Perinatologi

Pelayanan perinatologi RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai pada tahun 2023 menyediakan fasilitas pelayanan perinatologi level I sebanyak 8 tempat tidur dan pelayanan perinatologi level II sebanyak 2 tempat tidur untuk perawatan bayi yang membutuhkan perawatan khusus. Bayi yang dirawat selain bayi yang lahir di RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai juga menerima perawatan bayi yang dirujuk dari fasyankes Tingkat Pertama.

7. Pelayanan TB

Pelayanan Poliklinik TB DOTS (*Directly Observed Treatment Short Course*)

8. Pelayanan Penunjang lainnya

RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai juga didukung oleh fasilitas penunjang lainnya yaitu:

- Pelayanan Radiologi
- Pelayanan Laboratorium dan Bank Darah
- Pelayanan Gizi
- Pelayanan Farmasi
- Pelayanan Rekam Medis
- Pelayanan Instalasi Pemeliharaan Sarana & Prasarana Rumah Sakit (IPSRS)
- Pelayanan Laundry
- Pelayanan Pemulasaran Jenazah
- Pelayanan Sanitasi dan Pengelolaan Limbah
- Pelayanan Ambulance dan Mobil Jenazah

1.5. Isu Strategis

RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai dalam pemberian pelayanan sebagai rumah sakit rujukan tetap terus berupaya meningkatkan mutu dan pelayanan kepada pasien. Namun demikian RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai masih dihadapkan dengan permasalahan utama (Isu Strategis) pada tahun 2023 yaitu: **“Belum Optimalnya Mutu Pelayanan Kesehatan”**

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

Mengacu pada Renstra Rumah Sakit Umum Daerah Tahun 2023-2026, sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang diemban oleh Rumah Sakit Umum Daerah sebagai perangkat daerah yang menyelenggarakan pelayanan Kesehatan. Rencana kinerja akan menjadi tolok ukur perangkat daerah dalam mengevaluasi capaian kinerja pelaksanaan pembangunan. Rencana kinerja menjadi tahap awal dalam proses pelaksanaan pelayanan rumah sakit umum selama 1 (satu) tahun berjalan sebagai penjabaran kinerja tahunan yang tertuang dalam Renstra RSUD Tahun 2023-2026. Rencana kinerja tersebut ditetapkan menjadi sebuah perjanjian kinerja yang mengikat antar kedua belah pihak yang melakukan perjanjian. Perjanjian kinerja Rumah Sakit Umum Daerah dengan kepala daerah menjadi pengikat dan pengingat atas komitmen Rumah Sakit Umum Daerah dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pelayanan Kesehatan daerah. Perjanjian Kinerja Direktur RSUD dengan Bupati tertuang dalam tabel berikut:

Tabel 2.1
Perjanjian Kinerja Direktur RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai
Tahun 2023

No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja (Tujuan, Sasaran, Outcome)	Target Capaian Kinerja Tahun 2023
1.	Meningkatnya akses dan kualitas layanan kesehatan perorangan di Rumah Sakit	Angka harapan Hidup	65,19
		Persentase ketersediaan sarana dan prasarana Rumah Sakit sesuai standar (%)	75%
		Persentase ketersediaan SDM sesuai standar Rumah Sakit (%)	80%
2.	Meningkatnya standar layanan Rumah Sakit	Nilai Survey Akreditasi Rumah Sakit yang memenuhi SNARS	Madya
		Persentase capaian indikator Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit (%)	80%
3.	Meningkatnya Kualitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai LAKIP	B
		Jumlah Inovasi Yang diterapkan	1

	Persentase Capaian Kinerja Perangkat Daerah (%)	75%
--	---	-----

Begitu juga dalam mendukung sasaran strategis yang menjadi target kinerja eselon III, maka eselon IV membuat perjanjian kinerja sebagai komitmen yang mengikat antara eselon IV dengan eselon III.

Tabel 2.2

Perjanjian Kinerja Eselon IV dengan Direktur RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2023 pada Subbagian Tata Usaha

No	Tujuan / Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan, Sasaran, Outcome)	Tahun 2023
			Target
1	Meningkatnya Akses dan kualitas Layanan Kesehatan perorangan di Rumah Sakit	Persentase Ketetapan capaian SPM Urusan Keuangan, Kepegawaian, Program dan Perencanaan dan Umum	80%
2	Meningkatnya Standar Layanan Rumah Sakit	Persentase Ketepatan waktu penyusunan laporan urusan, kepegawaian, program dan perencanaan dan umum	80%
		Persentase Ketetapan laporan urusan keuangan, Program dan perencanaan dan umum	80%
		Persentase capaian indikator SPM Urusan Keuangan, Kepegawaian, Program dan Perencanaan dan Umum	80%
		Persentase Elemen Penilaian Akreditasi Rumah Sakit diarea Urusan Keuangan , Kepegawaian, Program dan Perencanaan dan Umum yang memenuhi Standar Akreditasi	80%

Tabel 2.3

Perjanjian Kinerja Eselon IV dengan Direktur RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2023 pada Seksi Pelayanan Medis dan Keperawatan

No	Tujuan / Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan, Sasaran, Outcome)	Tahun 2023
			Target
1	Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan	Persentase cakupan pelayanan kesehatan	80%

2	Meningkatkan standar akreditasi rumah sakit	persentase cakupan elemen penilaian yang memenuhi standar	75%
3	Meningkatkan pendidikan dan Pelatihan bagi tenaga Fungsional Rumah Sakit	Persentase tenaga fungsional RS yang mendapatkan pendidikan pelatihan formal	75%
4	Meningkatkan Promosi kesehatan di rumah sakit	Persentase melakukan edukasi kesehatan kepada pasien dan keluarga pasien	100%

Tabel 2.4

Perjanjian Kinerja Eselon IV dengan Direktur RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2023 pada Seksi Pelayanan

No	Tujuan / Sasaran/Program Pembangunan Daerah	Indikator Kinerja (Tujuan, Sasaran, Outcome)	Tahun 2023
			Target
1	Meningkatkan mutu layanan penunjang Medis dan keselamatan Pasien	Persentase Pencapaian Mutu Penunjang Medis	75%
		Persentase SDM Penunjang Medis yang melakukan pelayanan sesuai dengan kompetensi	80%
		Persentase SOP Penunjang Medis yang di Implementasikan	80%
		Persentase Ketersediaan Alat Kesehatan, Obat dan BMHP Penunjang Medis	95%

Dalam mewujudkan target kinerja sesuai dengan perjanjian kinerja Rumah Sakit Umum Daerah yang telah ditetapkan, maka dialokasikan anggaran yang tertuang dalam Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2023 sebesar Rp. 27.647.620.676,00 yang terdiri dari :

- Belanja Pegawai : Rp. 25.573.108.476,00
- Belanja barang dan Jasa : Rp. 15.188.165.960,00
- Belanja Modal : Rp. 2.074.512.200,00

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas sebagai suatu perwujudan kewajiban untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui mediapertanggungjawaban yang dilaksanakan. Dalam dunia birokrasi, akuntabilitas instansi pemerintah merupakan perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan misi instansi yang bersangkutan. Dalam mewujudkan akuntabilitas kinerja, Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2023 menyusun laporan kinerja sebagai bentuk pertanggung jawaban kinerja instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis dalam satu tahun pelaksanaan program dan kegiatan. Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target kegiatan dari masing-masing kelompok indikator kinerja dan penilaian tingkat pencapaian target sasaran dari masing-masing indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Rumah Sakit Umum Daerah Tahun 2013-2026. Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, perencanaan strategis merupakan langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja instansi pemerintah. Perencanaan strategis akan dapat mengoptimalkan sumber daya yang ada (resources) demi tercapainya tujuan organisasi.

3.1 Capaian Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Tahun 2023

Pengukuran Kinerja dilakukan dengan cara membandingkan target setiap indikator dengan realisasinya. Setelah dilakukan penghitungan akan diketahui selisih atau celah kinerja (performance gap). Selanjutnya berdasarkan selisih kinerja tersebut dilakukan evaluasi guna mendapatkan strategi yang tepat untuk peningkatan kinerja di masa yang akan datang (performance improvement).

Tabel 3.1
Capaian Kinerja RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2023

No.	Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja (Tujuan, Sasaran, Outcome)	Target Capaian Kinerja Tahun 2023	Realisasi Capaian Kinerja Tahun 2023
1.	Meningkatnya akses dan kualitas layanan kesehatan perorangan di Rumah Sakit	Angka harapan Hidup	65,19	65,08
		Persentase ketersediaan sarana dan prasarana Rumah Sakit sesuai standar (%)	75%	87,2%
		Persentase ketersediaan SDM sesuai standar Rumah Sakit (%)	80%	81,8%
2.	Meningkatnya standar layanan Rumah Sakit	Nilai Survey Akreditasi Rumah Sakit yang memenuhi SNARS	Madya	Paripurna
		Persentase capaian indikator Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit (%)	80%	86,8%
3.	Meningkatnya Kualitas Kinerja Perangkat Daerah	Nilai LAKIP	B	B
		Jumlah Inovasi Yang diterapkan	1	1
		Persentase Capaian Kinerja Perangkat Daerah (%)	75%	85,7%

Tabel 3.1 menunjukkan capaian kinerja pelayanan Rumah Sakit Umum tahun 2023 yang secara umum telah mencapai target yang ditetapkan. Ada 1 indikator kinerja untuk tahun 2023 yang tidak tercapai targetnya yaitu **Angka harapan Hidup** . Dimana Salah satu hal yang dirasa menjadi penyebab angka harapan hidup yang rendah, salah satunya

adalah infrastruktur dan layanan medis yang terbatas , dan rendahnya jumlah tenaga medis yang memadai

Tabel 3.2
Indikator Kinerja Pelayanan Di Rumah Sakit Umum Daerah
Kabupaten Kepulauan Mentawai 2023

No	Jenis Indikator	Total / Jumlah	satuan
1	Jumlah Tempat Tidur	70	unit
2	Pasien Keluar (Hidup + Mati)	1610	jiwa
3	Jumlah Hari Rawatan	3792	Hari
4	Jumlah Lama Dirawat	5319	Hari
5	Pasien Keluar Meninggal	31	orang
6	Pasien Keluar Meninggal \geq 48 jam dirawat	9	orang
7	BOR (Bed Occupancy rate)	14,84	persen
8	BTO (Bed Turn Over)	23	kali
9	TOI (Turn Over Interval)	13,5	hari
10	ALOS (Average Length Of Stay)	3,3	hari
11	GDR (Gross Death Rate)	19,25	/1000 penderita keluar
12	NDR (Net Death Rate)	5,59	/1000 penderita keluar

3.2 Bed Occupancy Rate

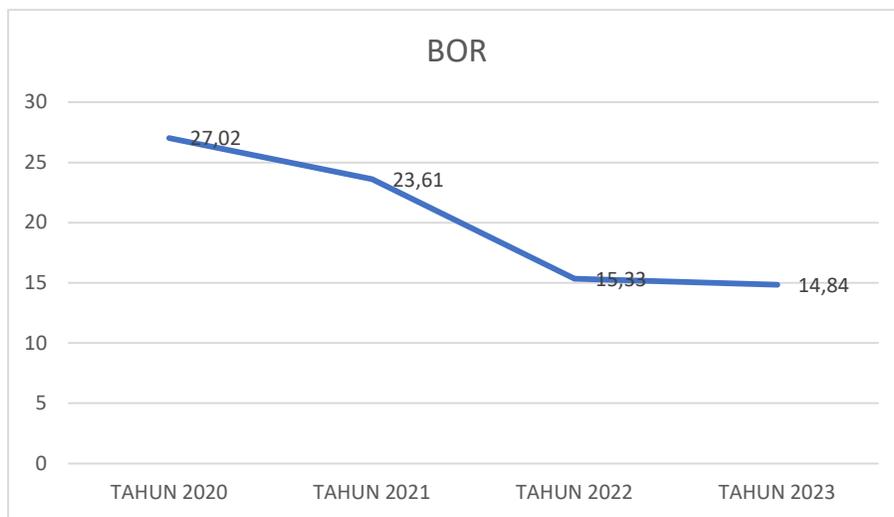
BOR adalah presentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Angka BOR yang rendah menunjukkan kurangnya pemanfaatan fasilitas perawatan rumah sakit oleh masyarakat. Angka BOR yang tinggi (lebih dari 85%) menunjukkan tingkat pemanfaatan tempat tidur yang tinggi sehingga perlu pengembangan rumah sakit atau penambahan tempat tidur. Nilai indikator BOR yang ideal adalah antara 60-85% (DepKes RI, 2005), sedangkan menurut Barber Johnson nilai BOR yang ideal adalah 75-85%.

Pada RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai capaian BOR tahun 2023 yang didapat adalah 14,84%, ini terjadi karena masih terkendala terkait akses yang disebabkan oleh kondisi geografis dan kondisi sosial ekonomi masyarakat terkhusus masyarakat yang ada di wilayah di luar Sipora Utara, selain itu juga disebabkan oleh Promosi Rumah Sakit yang belum optimal dan juga disebabkan oleh karena adanya penambahan jumlah tempat tidur di RSUD Kabuapten Kepulauan Mentawai.

$$\text{Rumus BOR} = \frac{\text{Jumlah hari perawatan rumah sakit}}{(\text{Jumlah tempat tidur} \times \text{Jumlah hari dalam satu periode})} \times 100\%$$

Perbandingan BOR tahun 2020 hingga tahun 2023 dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 3.1
Perbandingan BOR RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai
Tahun 2020-2023



3.3 Bed Turn Over

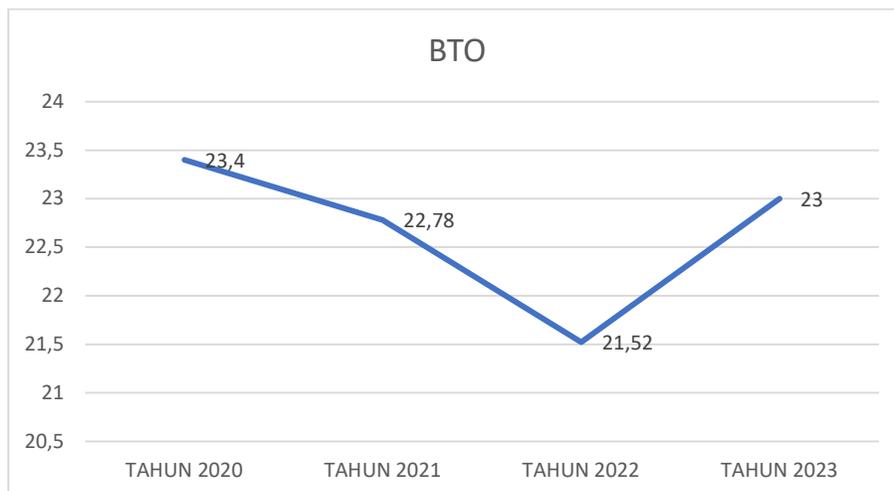
BTO menurut Huffman (1994) adalah *“the net effect of changed in occupancy rate and length of stay”*. BTO menurut DepKes RI (2005) adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu tertentu. Idealnya dalam satu tahun, satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali. Sedangkan menurut Barber Johnson angka ideal untuk nilai BTO adalah lebih dari 30 kali. Perhitungan yang didapati dengan cara:

$$\text{BTO} = \frac{\sum \text{pasien keluar (hidup + mati)}}{\text{Kapasitas tempat tidur}}$$

Pada RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai capaian tahun 2022 yang didapat adalah 23 kali, ini terjadi karena dalam rangka pengembangan rumah sakit dimana terjadi penambahan kapasitas tempat tidur di RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai.

Perbandingan BTO tahun 2020 hingga tahun 2023 RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 3.2
BTO RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020-2023



3.4 Turn Over Interval

TOI menurut Depkes RI (2005) adalah rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur. Semakin besar TOI maka efisiensi penggunaan tempat tidur semakin jelek. Idealnya tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1-3 hari.

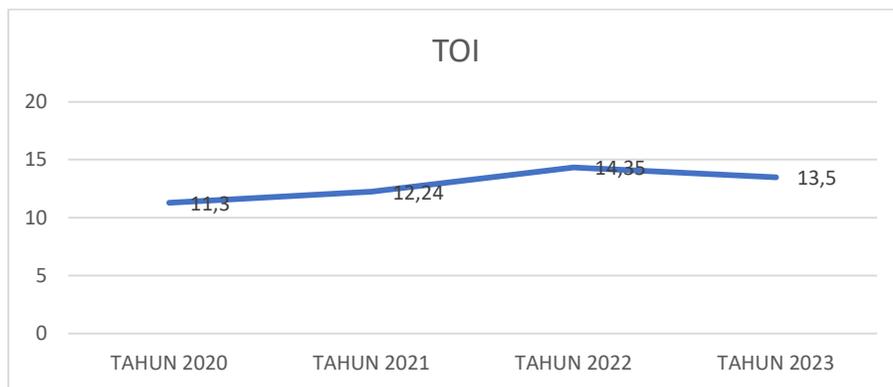
Pada RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai capaian tahun 2023 yang didapat adalah 13,5 hari, dapat dilihat masih rendahnya efisiensi penggunaan tempat tidur di RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai, hal ini bisa terjadi karena belum optimalnya promosi Rumah Sakit sehingga jumlah kunjungan yang menerima layanan di RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai

belum maksimal sehingga berakibat terhadap berkurangnya permintaan (*demand*) akan tempat tidur dan disebabkan oleh karena adanya penambahan kapasitas jumlah tempat tidur rawatan dalam rangka pengembangan Rumah Sakit.

$$\text{Rumus TOI} = \frac{((\text{Jumlah tempat tidur} \times \text{Periode}) - \text{Hari perawatan})}{\text{Jumlah pasien keluar (hidup + meninggal)}}$$

Perbandingan TOI tahun 2020 hingga tahun 2023 dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 3.3
TOI RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020-2023



3.5 Gross Death Rate

Hubungan rate untuk kematian didasari pada jumlah pasien yang keluar, hidup atau meninggal. Kematian merupakan akhir dari periode perawatan. Pada kematian dibedakan kematian secara keseluruhan atau *gross death rate*, kematian yang telah disesuaikan dengan lebih dari 48 jam perawatan dikenal sebagai *net death rate*, kemudian kematian bayi baru lahir atau yang dikenal dengan *newborn death rate*, lalu kematian bayi lahir meninggal atau *fetal death rate*, kematian atas ibu melahirkan atau kematiannya yang berhubungan dengan melahirkan atau selama masa kehamilan, dikenal *maternal death rate*. Nilai GDR seyogianya tidak lebih dari 45 per 1000 penderita keluar (Kementerian Kesehatan, 2011).

Dasar dari angka kematian kasar rumah sakit adalah merupakan kematian dari fasilitas kesehatan. Perhitungan GDR didapati dengan cara:

$$\text{GDR} = \frac{\sum \text{pasien rawat yang meninggal termasuk bayi baru lahir dalam satu periode waktu tertentu}}{\sum \text{pasien yang keluar (dewasa + anak bayi baru lahir yang meninggal) pada waktu yang sama}} \times 100\%$$

Capaian GDR RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2023 sebesar 19,25 per 1000 penderita keluar.

Perbandingan GDR tahun 2020 hingga tahun 2023 dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 3.4
GDR RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020-2023



3.6 Net Death Rate (NDR)

Net death rate adalah rate kematian yang telah disesuaikan dengan menghitung kematian yang hanya diatas 48 jam (dihitung dewasa + anak-anak + bayi baru lahir). Mengapa kematian di bawah 48 jam tidak masuk pada perhitungan *net death rate* karena waktu tersebut tidak cukup untuk mengukur perawatan dari rumah sakit. Nilai NDR yang dianggap masih dapat ditolerir adalah kurang dari 25 per 1000 (Kementerian Kesehatan 2011).

Perhitungan NDR didapati dengan cara :

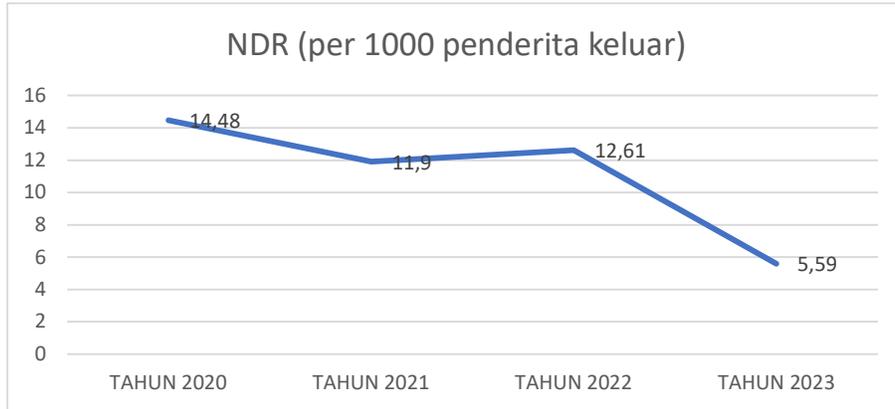
$$\text{NDR} = \frac{\sum \text{kematian setelah 48 jam dan lebih dalam jangka waktu tertentu}}{\sum \text{seluruh penderita rumah sakit}} \times 100\%$$

Capaian NDR RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2023 sebesar 5,59 per 1000 penderita keluar.

Perbandingan NDR tahun 2020 hingga tahun 2023 dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 3.5

NDR RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020-2023



3.7 AVLOS (Average Length of Stay)

AVLOS adalah rata-rata lama perawatan seorang pasien. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan, apabila diterapkan pada diagnosis tertentu dapat dijadikan hal yang perlu pengamatan lebih lanjut. Secara umum nilai AVLOS yang ideal antara 6-9 hari (Depkes, 2005). Sedangkan menurut Barber Jhonson nilai AVLOS antara 3-12 hari.

$$\text{Rumus AVLOS} = \frac{\text{Jumlah lama dirawat}}{\text{Jumlah pasien keluar (hidup+mati)}}$$

Perbandingan AVLOS tahun 2020 hingga tahun 2023 dapat dilihat pada grafik berikut:

Grafik 3.6

AVLOS RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020-2023



3.8 Grafik Barber Johnson

Grafik Barber Johnson bermanfaat untuk mengadakan perbandingan atau dapat digunakan sebagai pembantu untuk menganalisa, menyajikan dan mengambil keputusan dalam perbaikan pelayanan rumah sakit serta bisa melihat akibat dari perubahan kebijakan yang diambil oleh manajemen Rumah Sakit. Selain itu Grafik Barber Johnson dapat menunjukkan perkembangan produktifitas dari rumah sakit dalam kurun waktu (perkembangan dari tahun ke tahun). Dalam hal ini menggambarkan adanya perbaikan dari waktu ke waktu, *Length Of Stay* (LOS) dan *Turn Over Interval* (TOI) menurun sedangkan *Bed Occupancy Rate* (BOR) dan *Bed Turn Over* (BTO) meningkat.

Berikut ditampilkan grafik Barber Johnson RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2023:

**Grafik 3.7 Grafik Barber Johnson
Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai 2023**



Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa titik temu keempat indikator (BOR, AvLOS, TOI, BTO) RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai berada di luar daerah efisiensi. Sehingga dapat dikatakan bahwa pengelolaan RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai belum efisien. Hal ini timbul karena masih rendahnya nilai BOR dan tingginya nilai BTO dan TOI RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai.

Faktor penyebab tidak efisiensinya pengelolaan RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai adalah:

1. Adanya pasien yang dirujuk;
2. Adanya rujukan yang bersifat APS (atas permintaan sendiri);
3. Akses ke RSUD yang terkendala oleh karena geografis dan kondisi cuaca;
4. Kurangnya promosi RS baik berupa promosi kesehatan RS maupun promosi jenis-jenis layanan di RS;
5. Kurangnya sarana dan prasarana serta fasilitas;
6. Terlalu banyak jumlah Tempat Tidur.

Dari analisa grafik diatas, RSUD dapat, melakukan upaya-upaya untuk memperpendek nilai BTO dan TOI dan meningkatkan nilai BOR:

1. Meningkatkan penyebaran informasi tentang fasilitas dan kemampuan rumah sakit kepada semua fasilitas kesehatan dan masyarakat (mengaktifkan kembali Promosi Kesehatan Rumah Sakit/PKRS).
2. Meningkatkan pelayanan dengan cara:
 - Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan SDM;
 - Memotivasi pegawai seperti pemberian insentif dan pengembangan karier;
 - Pemenuhan tenaga spesialisik dasar;
 - Perbaikan penatalaksanaan penerimaan pasien dan pencatatan laporan, seperti:
 - Koordinasi dan kerjasama antara petugas bagian penerimaan pasien dengan bangsal.
 - Adanya papan informasi yang *up to date* dan akurat tentang tempat tidur, no. rekam medis, jenis kelamin, diagnosa, kelas, sehingga diketahui tempat tidur yang kosong dan yang terisi.
 - Setiap terjadi mutasi/pasien keluar, petugas bangsal harus segera melaporkan secara tertulis ke petugas penerimaan pasien.
 - Diadakan relokasi tempat tidur atau ruangan dan petugasnya.

3.9 Hasil Pelayanan Kesehatan

RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai memiliki pengunjung yang dikategorikan sebagai pengunjung lama dan pengunjung baru. Pengunjung lama yaitu pengunjung atau pasien yang sudah berkunjung di RSUD sebelumnya, sedangkan pengunjung baru yaitu pengunjung atau pasien yang masih baru mendaftar atau mendatangi RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai.

Tabel 3.3
Jumlah Pengunjung Berdasarkan Kategori
Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2023

No.	Kategori Pengunjung	BULAN											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
1	Pengunjung Baru	184	228	207	189	571	281	317	273	254	353	268	312
2	Pengunjung Lama	464	536	507	338	424	363	455	396	447	440	453	444
Jumlah		648	764	714	527	995	644	772	669	701	793	721	756

Grafik 3.8
Rekapitulasi Jumlah Pengunjung Berdasarkan Kategori
Di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai 2023



Sebaran kunjungan pengguna jasa pelayanan kesehatan di RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2023 berdasarkan jaminan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

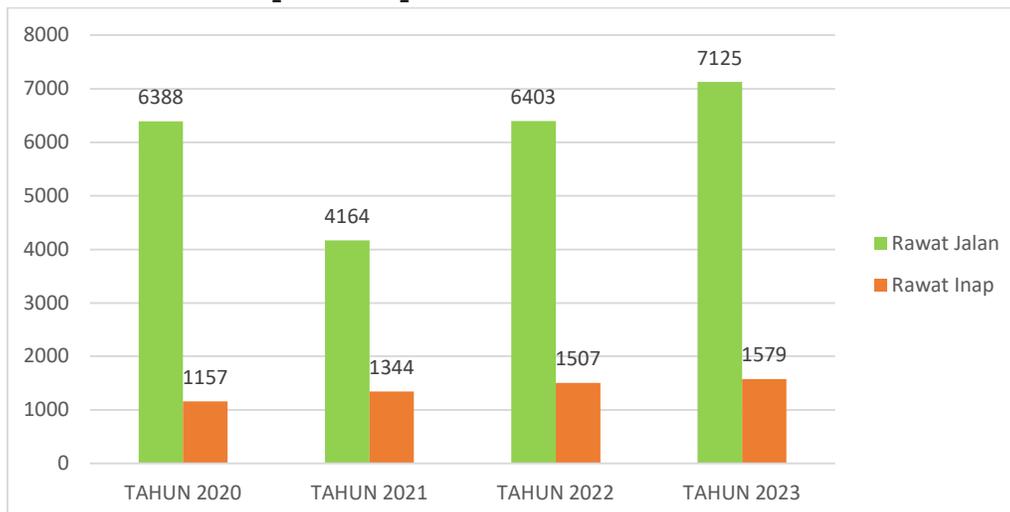
Tabel 3.4
Jumlah Pengunjung Berdasarkan Jaminan
Di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai 2023

NO	Kategori	Jenis Layanan		Total
		Rawat Inap	Rawat Jalan + IGD	
1	2	3	4	5= (3+4)
1	BPJS	1354	4143	5497
2	UMUM	140	2964	3104
3	SKTM	85	18	103
	Total	1579	7125	8704

Jumlah kunjungan pasien rawat inap tahun 2023 berjumlah 1.579 jiwa (Peserta BPJS 85,7%, Umum 8,9%, Pengguna SKTM 5,4%), sedangkan jumlah kunjungan pasien rawat jalan serta IGD tahun 2023 berjumlah 7.125 jiwa (Peserta BPJS 58,1%, Umum 41,6%, Pengguna SKTM 0,3%). Secara kumulatif terjadi peningkatan jumlah kunjungan pengguna jasa layanan di RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai tahun 2023 dimana pada tahun 2022 sebelumnya jumlah kunjungan pasien rawat inap sebanyak 1.507 jiwa dan kunjungan pasien rawat jalan dan IGD sebanyak 6.403 jiwa.

Perbandingan jumlah kunjungan pengguna layanan di RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020-2023 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 3.9
Jumlah Kunjungan Pengguna Layanan
RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2020-2023



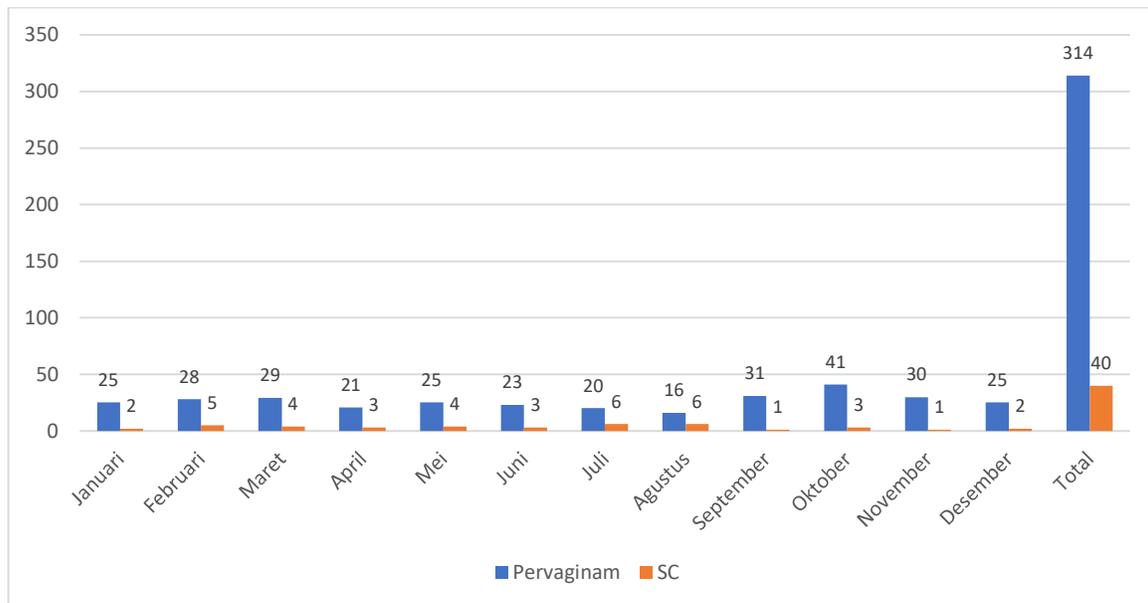
Pelayanan Kebidanan

Rekapitulasi Pelayanan Kebidanan di RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.5
Jumlah Total Persalinan
Di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Th 2023

Bulan	Persalinan		Jumlah Total
	Pervaginam	SC	
JANUARI	25	2	27
FEBRUARI	28	5	33
MARET	29	4	33
APRIL	21	3	24
MEI	25	4	29
JUNI	23	3	26
JULI	20	6	26
AGUSTUS	16	6	22
SEPTEMBER	31	1	32
OKTOBER	41	3	44
NOVEMBER	30	1	31
DESEMBER	25	2	27
TOTAL	314	40	354
Persentase SC			11,3%

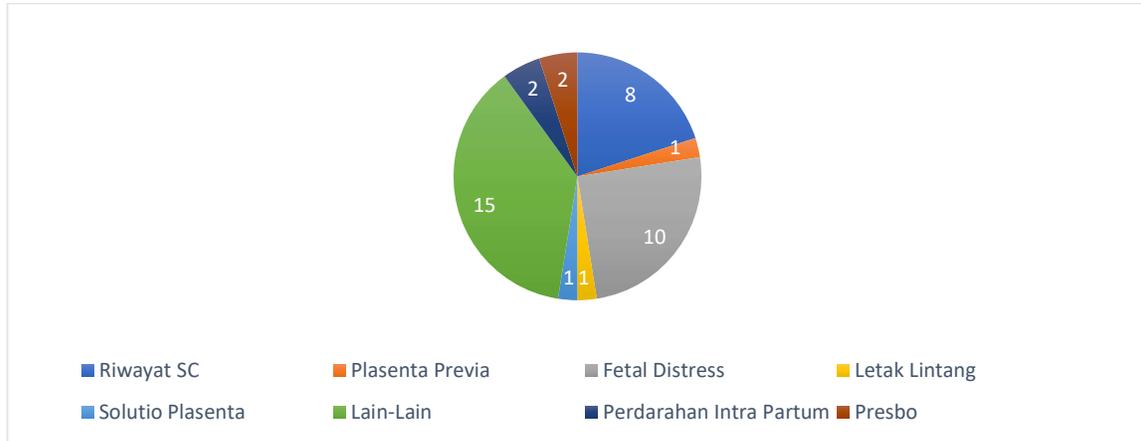
Grafik 3.10
Total Persalinan
RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2023



Pada tabel dan grafik diatas dapat terlihat bahwa total jumlah persalinan di RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2023 adalah sebanyak 354

persalinan, dimana persalinan pervaginam berjumlah 314 persalinan dan persalinan per abdominal (*Sectio Caesaria*) sebanyak 40 persalinan. Persentase *Sectio Caesaria* sebesar 11,3%

Grafik 3.11
Indikasi SC (*Sectio Caesaria*)
RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2023

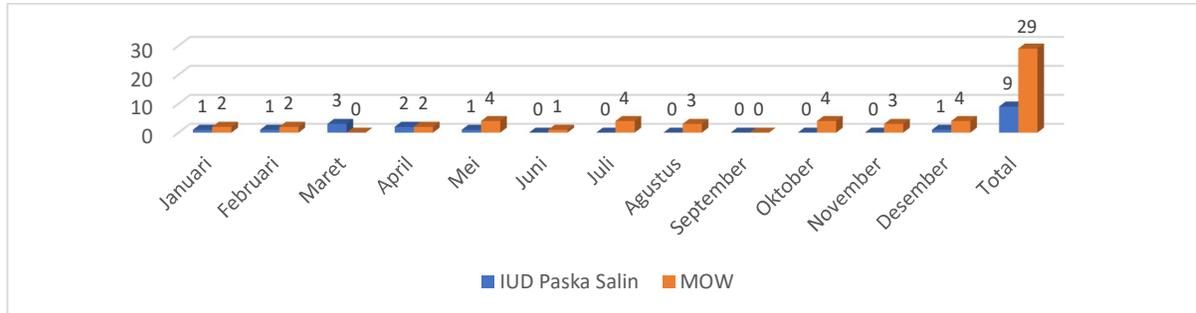


Pada grafik diatas terlihat indikasi *Sectio Caesaria* Tahun 2023 di RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai adalah Riwayat SC (20%), Plasenta Previa (2,5%), Fetal Distress (25%), Letak Lintang (2,5%), Solutio Plasenta (2,5%), Perdarahan Intra Partum (5%), Presentasi Bokong (5%), dan Lain-Lain (37,5%)

Pelayanan Keluarga Berencana

Rekapitulasi Pelayanan Keluarga Berencana di RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2023 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 3.12
Kegiatan Keluarga Berencana
Di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Th 2023



Pada grafik diatas terlihat jenis KB yang diberikan di RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2023 berupa IUD Paska Salin sebanyak 9 orang dan MOW (Metode Operatif Wanita) sebanyak 29 orang.

Pelayanan Perinatologi

Rekapitulasi Penanganan Bayi BBLR di RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.6
Jumlah Bayi BBLR (Berat Badan Lahir Rendah) Yang Ditangani
Di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Th 2023

BULAN	BAYI BBLR YANG DITANGANI			TOTAL
	SEHAT	MENINGGAL	DIRUJUK	
JANUARI	4	0	0	4
FEBRUARI	3	0	0	3
MARET	8	0	0	8
APRIL	0	0	0	0
MEI	4	0	0	4
JUNI	4	0	0	4
JULI	1	0	0	1
AGUSTUS	3	0	0	3
SEPTEMBER	3	0	0	3
OKTOBER	3	0	0	3
NOVEMBER	4	0	0	4
DESEMBER	2	0	0	2
TOTAL				39

Pada tabel diatas terlihat jumlah Bayi BBLR yang ditangani di RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2023 sebanyak 39 orang.

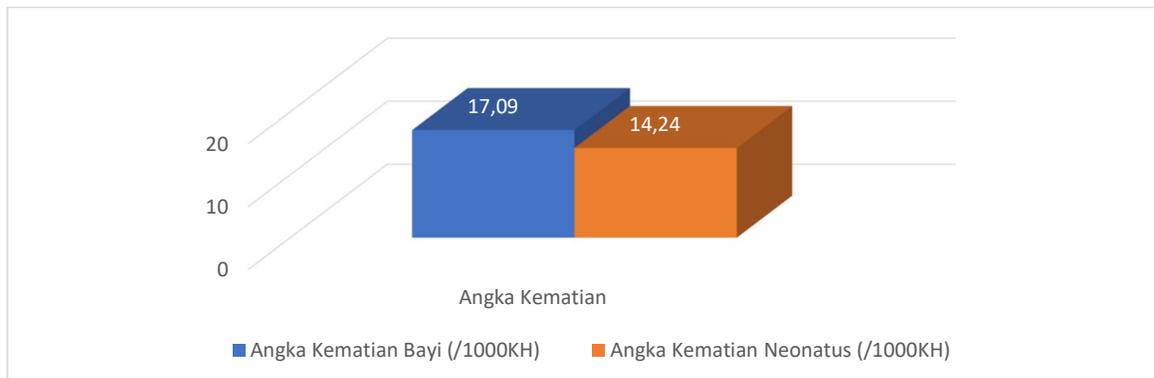
Rekapitulasi Pelayanan Perinatologi lainnya di RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.7
Pelayanan Perinatologi
Di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Th 2023

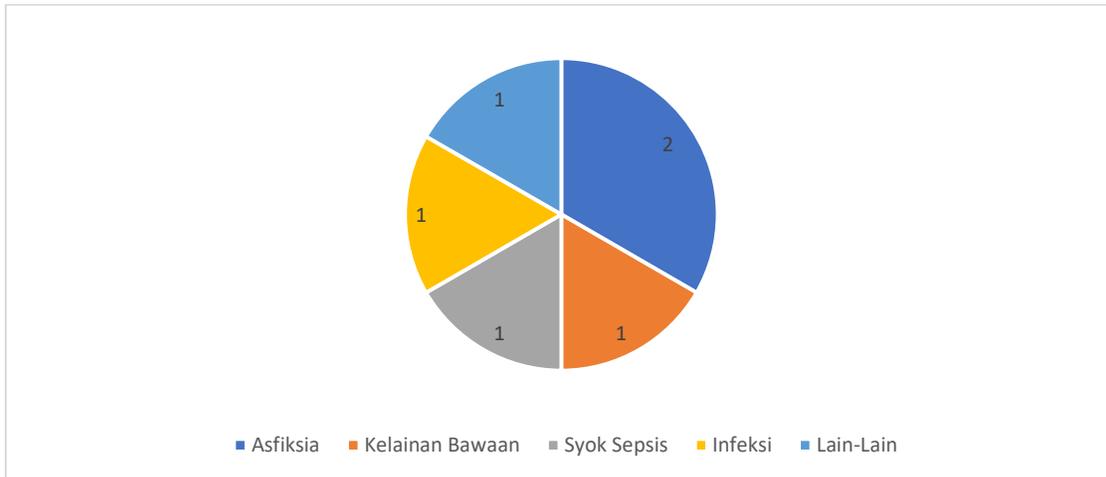
BULAN	KEMATIAN NEONATUS		JUMLAH LAHIR MATI		KEMATIAN PERINATAL	KEMATIAN POST NEONATAL	LAHIR HIDUP
	DINI	LANJUT	ANTE PARTUM	INTRA PARTUM			
JANUARI	0	0	0	0	0	0	28
FEBRUARI	2	0	1	0	3	1	34
MARET	0	0	0	0	0	0	37
APRIL	0	0	0	0	0	0	26
MEI	0	0	1	0	1	0	30
JUNI	0	0	0	0	0	0	23
JULI	0	1	1	0	1	0	24
AGUSTUS	1	0	0	1	2	0	25
SEPTEMBER	0	0	0	0	0	0	28
OKTOBER	0	0	0	0	0	0	35
NOVEMBER	1	0	0	1	2	0	30
DESEMBER	0	0	0	0	0	0	31
TOTAL	4	1	3	2	9	1	351

Dari tabel diatas dapat dilihat jumlah kematian Bayi (Neonatus+Post Neonatal) tahun 2023 di RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai sebanyak 6 orang (AKB 17,09/1000KH), jumlah kematian neonatus sebanyak 5 orang (AKN 14,24/1000KH) dan jumlah kematian perinatal sebanyak 9 orang

Grafik 3.13
Angka Kematian Bayi dan Angka Kematian Neonatus
Di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Th 2023



Grafik 3.14
Penyebab Kematian Neonatus dan Post Neonatal
Di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Th 2023



Dari grafik diatas terlihat penyebab kematian neonatus dan post neonatal di RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2023 adalah Asfiksia (33,32%), Kelainan Bawaan (16,67%), Syok Sepsis (16,67%), Infeksi (16,67%) dan Lain-Lain (16,67%).

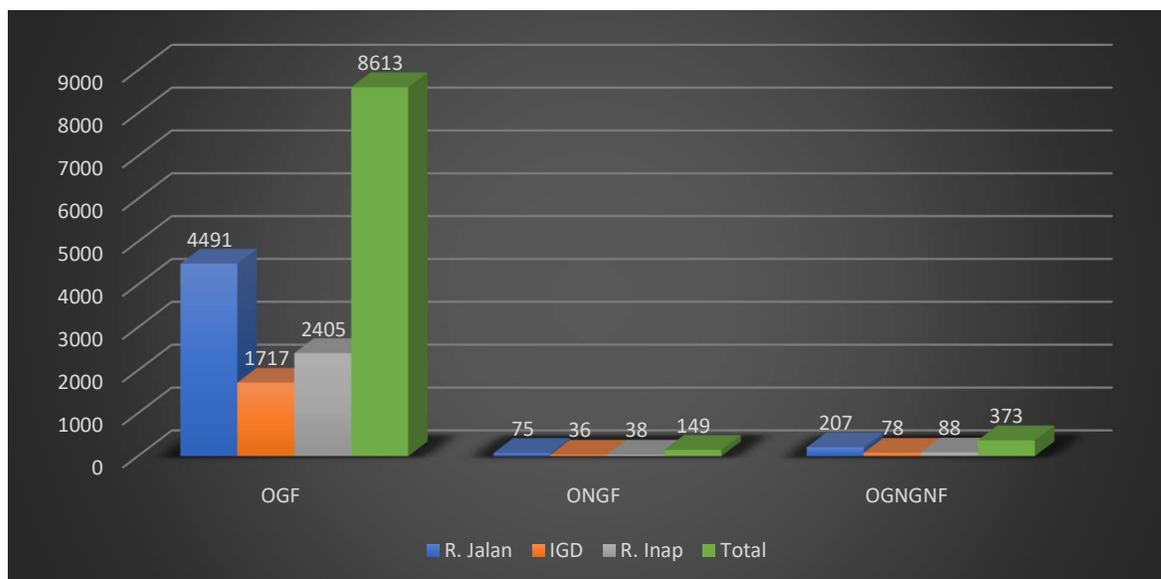
Pelayanan Instalasi Farmasi

Kegiatan Instalasi Farmasi RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dan grafik dibawah ini:

Tabel 3.8
Kegiatan Instalasi Farmasi
Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Th 2023

No.	Golongan Obat	Rawat Jalan	IGD	Rawat Inap	Total	R/ tak terlayani		R/ Terlayani	
						R/	%	R/	%
1	OGF	4491	1717	2405	8613	50	0,5	9085	99,5
2	ONGF	75	36	38	149				
3	OGNGNF	207	78	88	373				
TOTAL		4773	1831	2531	9135				

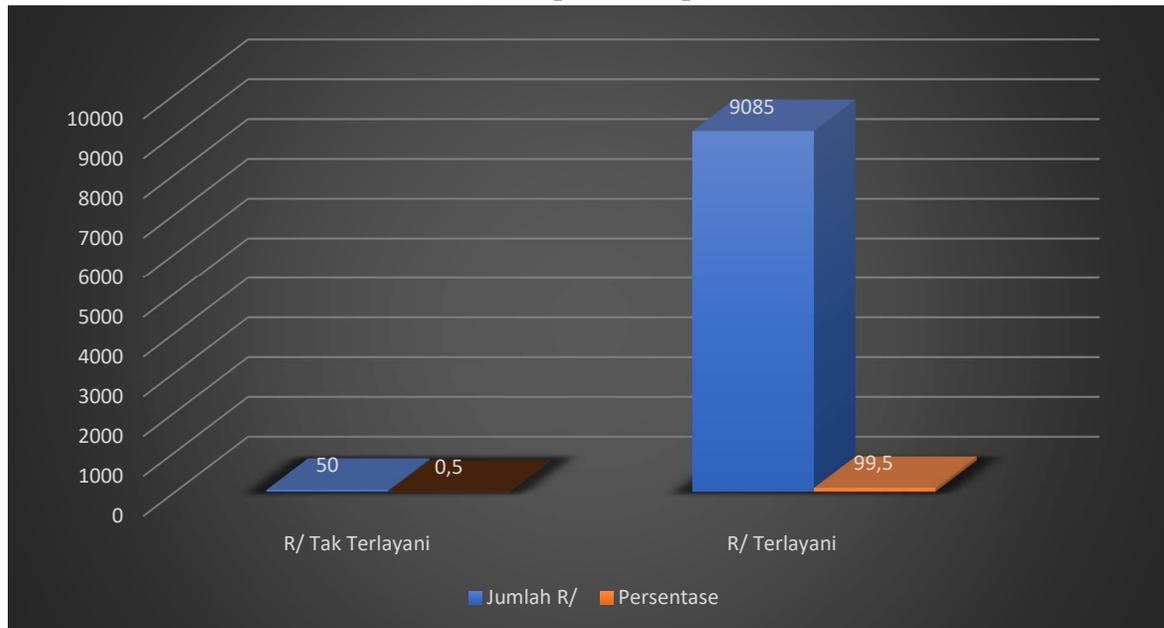
Grafik 3.15
Kegiatan Instalasi Farmasi
Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Th 2023



Tabel 3.9
Jumlah Resep
Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Th 2023

No.	BULAN	Jlh Resep Sesuai Formularium	Total Resep	%
1	Januari	679	719	94,4
2	Februari	834	864	96,5
3	Maret	852	888	95,9
4	April	654	688	95,1
5	Mei	666	709	93,9
6	Juni	811	849	95,5
7	Juli	925	959	96,4
8	Agustus	706	730	96,7
9	September	855	897	95,3
10	Oktober	634	655	96,7
11	November	636	666	95,5
12	Desember	510	511	99,8
	TOTAL	8762	9135	95,9

Grafik 3.16
Jumlah Resep Terlayani & Resep Tak Terlayani
Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Th 2023



Pada tabel dan grafik diatas dapat terlihat bahwa jumlah Resep Obat Generik Formularium (OGF) sebanyak 8613 Resep (94,3%), jumlah Resep Obat Non Generik Formularium (ONGF) sebanyak 149 Resep (1,6%), dan jumlah Resep Obat Generik dan Non Generik Non Formularium (OGNGNF) sebanyak 373 Resep (4,1%).

Jumlah Resep yang sesuai Formularium sebanyak 8762 Resep (95,9%) dari total keseluruhan Resep yang diberikan selama tahun 2023. Selain itu terdapat jumlah Resep yang Tidak Terlayani selama tahun 2023 sebanyak 50 resep (0,5%) dan jumlah Resep yang Terlayani sebanyak 9085 Resep (99,5%).

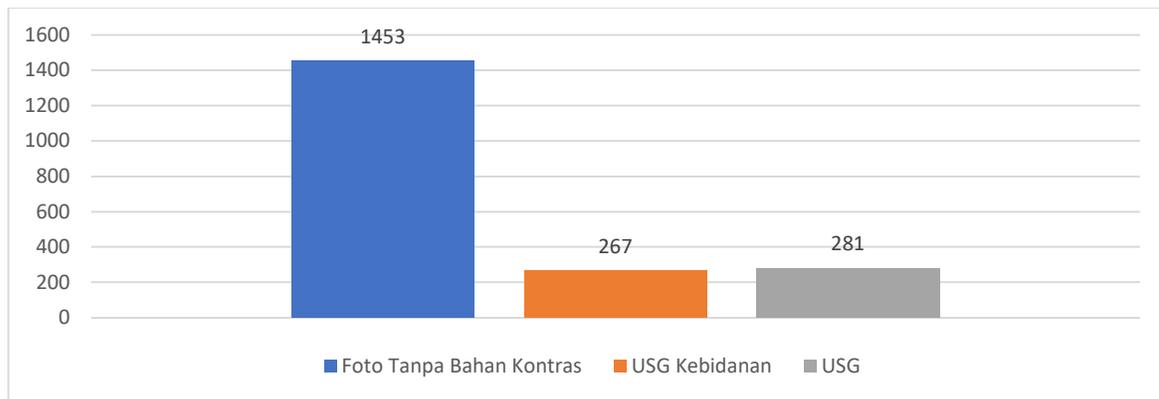
Pelayanan Instalasi Radiologi

Kegiatan Instalasi Radiologi RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dan grafik dibawah ini:

Tabel 3.10
Kegiatan Instalasi Radiologi
Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Th 2023

No.	Jenis Kegiatan	BULAN											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
Radiodiagnostik													
1.	Foto Tanpa Bahan Kontras	96	99	100	69	316	123	97	120	83	169	99	82
Imaging/Pencitraan													
1.	-USG Kebidanan	16	21	19	15	19	24	21	37	21	32	30	12
2.	-USG	0	0	2	2	191	11	2	3	0	69	0	1

Grafik 3.17
Kegiatan Instalasi Radiologi
Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Th 2023

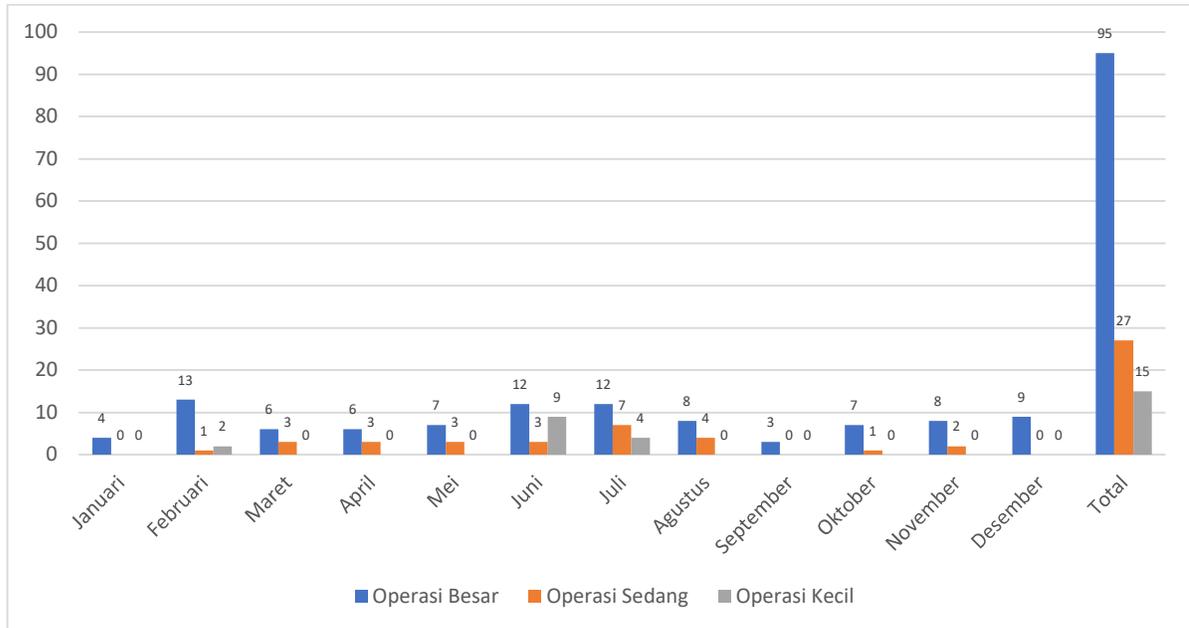


Pada tabel dan grafik diatas dapat terlihat gambaran kegiatan Instalasi Radiologi RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2023 dimana Pelayanan Rontgen Foto Tanpa Bahan Kontras dilakukan kepada 1453 pasien (72,6%), USG Kebidanan dilakukan kepada 267 pasien (13,3%) dan USG Non Kebidanan dilakukan kepada 281 pasien (14,1%)

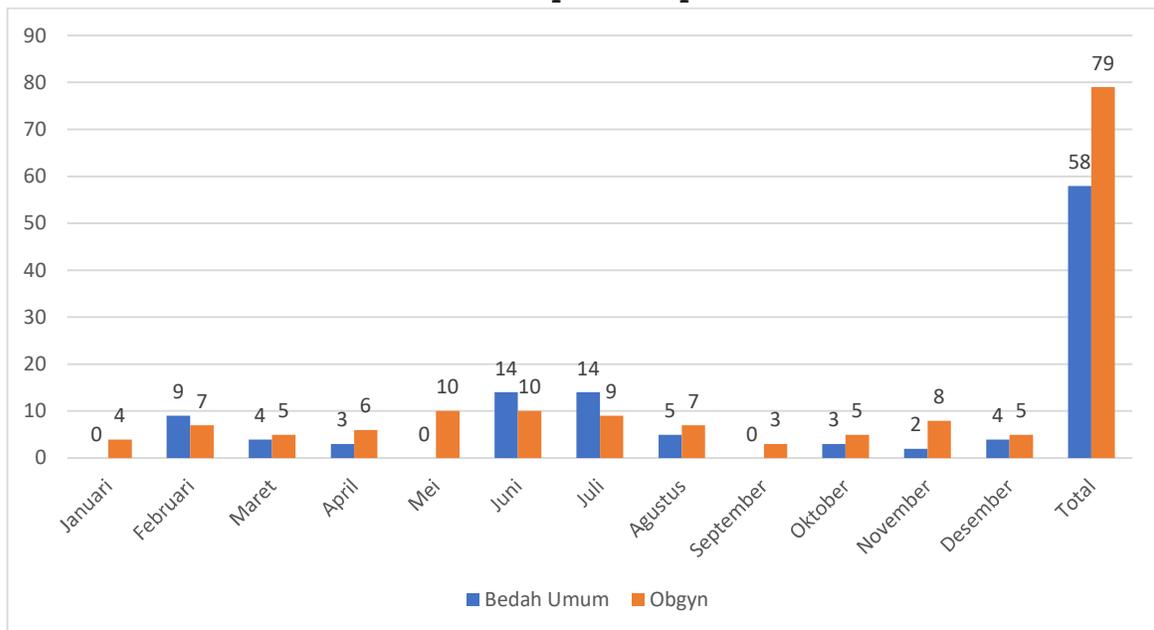
Pelayanan Instalasi Bedah Sentral

Kegiatan Instalasi Bedah Sentral RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2023 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 3.18
Kegiatan Instalasi Bedah Sentral
Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Th 2023



Grafik 3.19
Data Operasi Berdasarkan Penanganan Spesialis
Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Th 2023



Dari grafik diatas dapat terlihat bahwa total operasi sepanjang tahun 2023 di RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai ada sebanyak 137 operasi yang terdiri

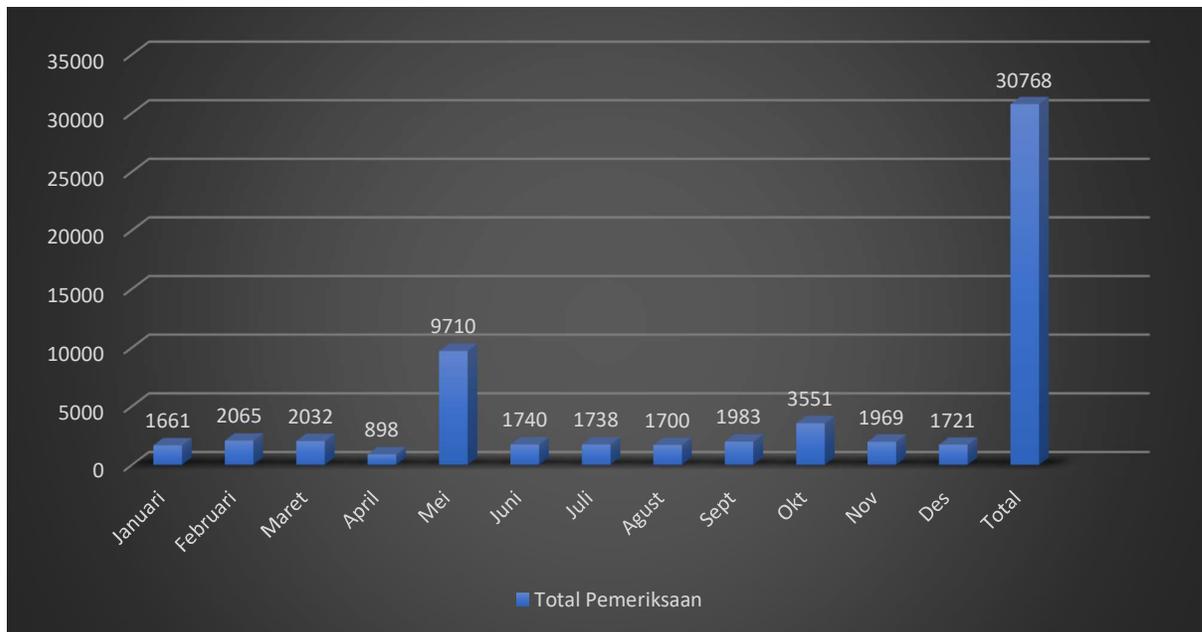
dari 95 Operasi Besar (69,3%), 27 Operasi Sedang (19,7%) dan 15 Operasi Kecil (11%).

Selain itu jika dilihat berdasarkan Penanganan Spesialis, jumlah Operasi yang ditangani oleh Dokter Spesialis Bedah sebanyak 58 Operasi (42,3%) dan Operasi yang ditangani oleh Dokter Spesialis Obgyn sebanyak 79 Operasi (57,7%).

Pelayanan Instalasi Patologi Klinik (Laboratorium)

Kegiatan Instalasi Patologi Klinik (Laboratorium) RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2023 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 3.20
Total Pemeriksaan Laboratorium
Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Th 2023



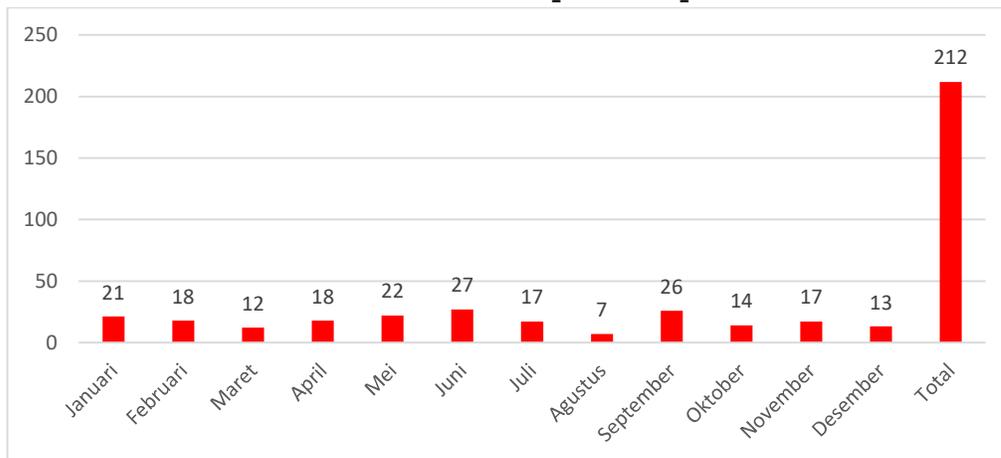
Dari grafik diatas dapat terlihat Total Sampel Pemeriksaan Laboratorium RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai tahun 2023 adalah sebanyak 30.768 sampel yang terdiri dari pemeriksaan Kimia Klinik sebanyak 5.657 Sampel (18,4%), Gula Darah sebanyak 1.832 Sampel (5,9%), Hematologi (Darah Rutin) sebanyak 11.650 Sampel (37,9%), Widal sebanyak 152 Sampel (0,5%), HBsAg sebanyak 1.060 Sampel (3,4%), Anti HIV sebanyak 981 Sampel (3,2%), Pemeriksaan Sifilis sebanyak 844 Sampel (2,7%),

Pemeriksaan TCM sebanyak 385 Sampel (1,3%), Pemeriksaan Elektrolit sebanyak 109 sampel (0,4%), Pemeriksaan Urinalisis sebanyak 6.909 Sampel (22,4%), Pemeriksaan Malaria sebanyak 57 sampel (0,2%), Pemeriksaan Tinja sebanyak 32 Sampel (0,1%), Pemeriksaan Tes Kehamilan sebanyak 26 Sampel (0,1%), Pemeriksaan TSH sebanyak 135 Sampel (0,4%), Pemeriksaan Troponin -I sebanyak 75 Sampel (0,2%), Pemeriksaan FT4 sebanyak 138 Sampel (0,5%) dan Pemeriksaan NAPZA sebanyak 717 Sampel (2,4%).

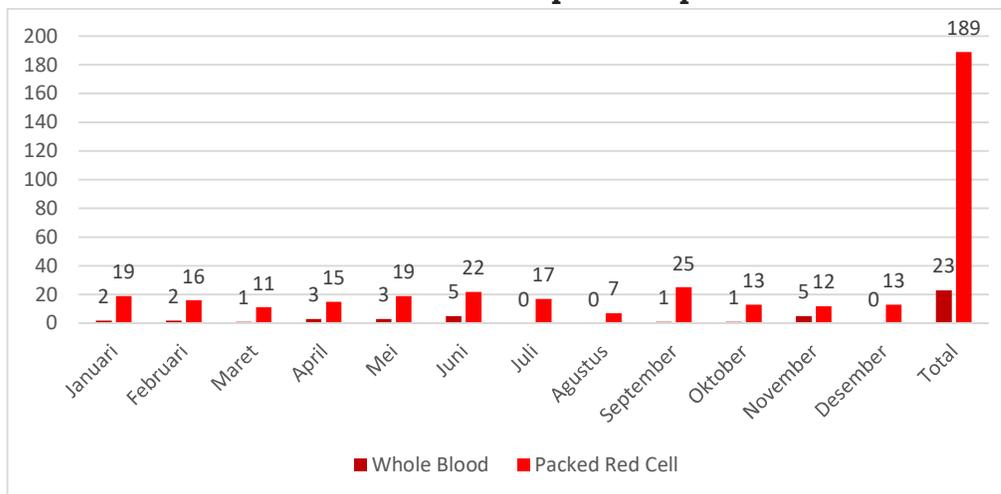
Pelayanan Bank Darah Rumah Sakit (BDRS)

Kegiatan Bank Darah Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2023 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 3.21
Jumlah Pemakaian Darah
Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Th 2023



Grafik 3.22
Rincian Pemakaian Darah
Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Th 2023



Pada grafik diatas dapat terlihat total pemakaian darah sepanjang Tahun 2023 adalah sebanyak 212 kantong dengan rincian sebagai berikut: Pemakaian *Whole Blood* sebanyak 23 kantong (10,8%) dan Pemakaian *Packed Red Cell* sebanyak 189 kantong (89,2%).

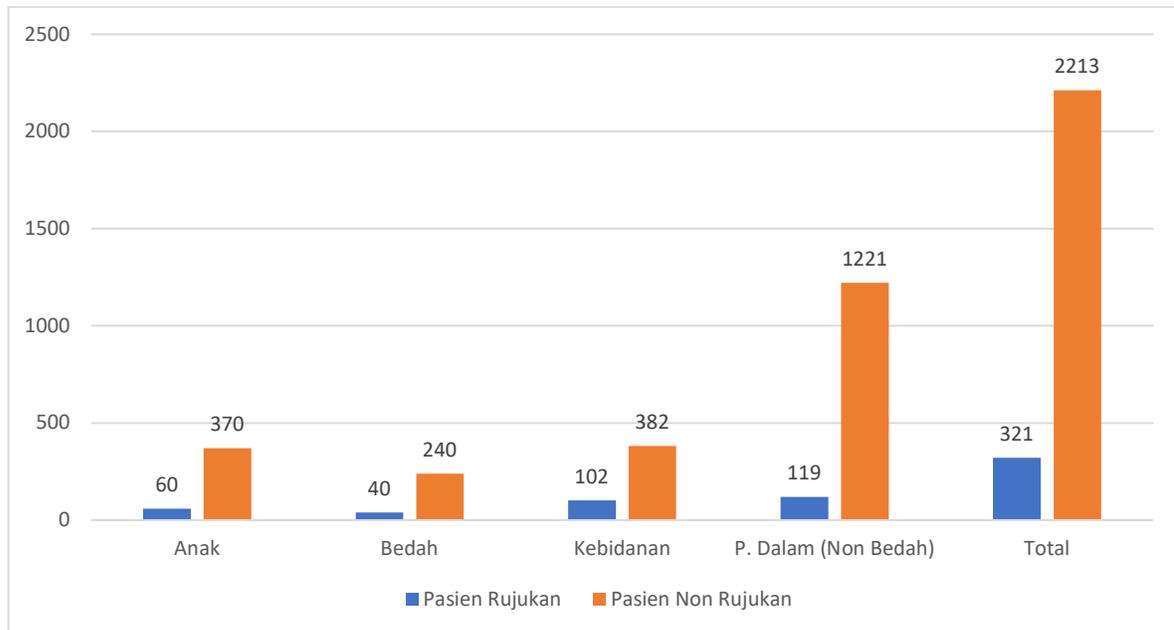
Pelayanan Instalasi Gawat Darurat (IGD)

Rekapitulasi Kegiatan Pelayanan Instalasi Gawat Darurat RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dan grafik dibawah ini:

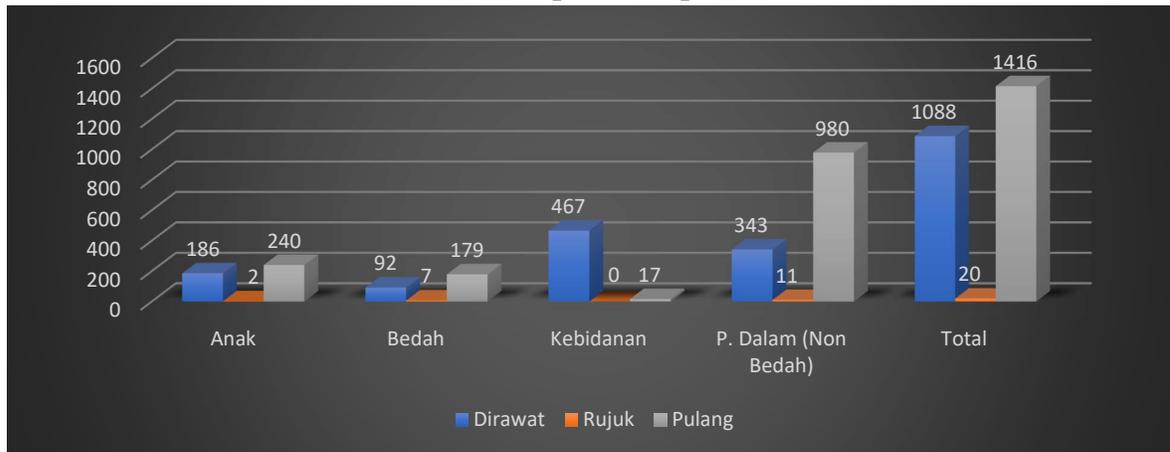
Tabel 3.11
Rekapitulasi Pelayanan Instalasi Gawat Darurat
Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Th 2023

No.	Jenis Layanan	Total Pasien		Tindak Lanjut			Mati di IGD	DOA	Jlh
		Rujukan	Non Rujukan	Dirawat	Rujuk	Pulang			
1	Anak	60	370	186	2	240	2	0	430
2	Bedah	40	240	92	7	179	2	0	280
3	Kebidanan	102	382	467	0	17	0	0	484
4	P. Dalam (Non Bedah)	119	1221	343	11	980	6	1	1340
5	Total	321	2213	1088	20	1416	10	1	2534

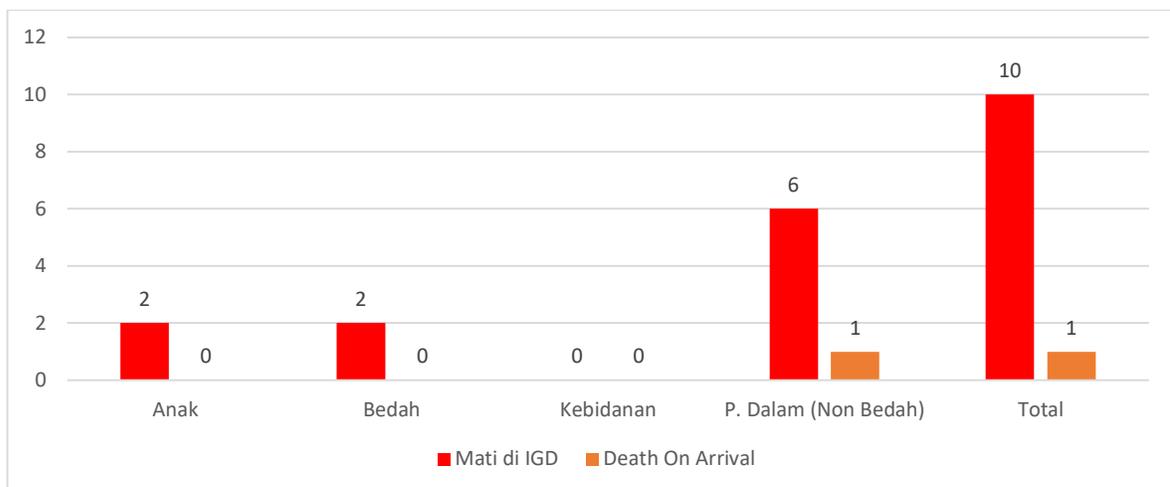
Grafik 3.23
Kunjungan IGD Berdasarkan Kategori Rujukan
Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Th 2023



Grafik 3.24
Jumlah Pasien IGD yang Ditindak Lanjuti
Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Th 2023



Grafik 3.25
Jumlah Pasien IGD Yang Meninggal atau DOA
Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Th 2023



Dari tabel dan grafik diatas dapat dilihat bahwa jumlah Pasien yang berkunjung ke IGD sebanyak 2534 orang, yang terdiri dari Pasien Anak sebanyak 430 orang (17%), Pasien Bedah sebanyak 280 orang (11%), Pasien Kebidanan sebanyak 484 orang (19,1%), Pasien Penyakit Dalam (Non Bedah) sebanyak 1.340 orang (52,9%).

Pasien Anak yang merupakan rujukan dari FKTP sebanyak 60 orang (13,9%), Pasien Bedah yang merupakan rujukan dari FKTP sebanyak 40 orang (14,3%), Pasien Kebidanan yang merupakan rujukan dari FKTP sebanyak 102 orang (21,1%), Pasien Penyakit Dalam (Non Bedah) yang merupakan rujukan dari FKTP sebanyak 119 orang (8,9%).

Pasien Anak yang datang ke IGD yang setelah itu dirawat inap adalah sebanyak 186 orang (43,2%), yang dirujuk sebanyak 2 orang (0,5%), yang pulang setelah ditangani sebanyak 240 orang (55,8%) dan yang meninggal di IGD sebanyak 2 orang (0,5%).

Pasien Bedah yang datang ke IGD yang setelah itu dirawat inap adalah sebanyak 92 orang (32,8%), yang dirujuk sebanyak 7 orang (2,5%), yang pulang setelah ditangani sebanyak 179 orang (64%) dan yang meninggal di IGD sebanyak 2 orang (0,7%).

Pasien Kebidanan yang datang ke IGD yang setelah itu dirawat inap adalah sebanyak 467 orang (96,5%), yang dirujuk sebanyak 0 orang (0%), yang pulang setelah ditangani sebanyak 17 orang (3,5%).

Pasien Penyakit Dalam (Non Bedah) yang datang ke IGD yang setelah itu dirawat inap adalah sebanyak 343 orang (25,6%), yang dirujuk sebanyak 11 orang (0,8%), yang pulang setelah ditangani sebanyak 980 orang (73,1%), yang meninggal di IGD sebanyak 6 orang (0,4%) dan yang datang dalam keadaan sudah meninggal (Death On Arrival/DOA) sebanyak 1 orang (0,1%).

Pelayanan Poliklinik (Instalasi Rawat Jalan)

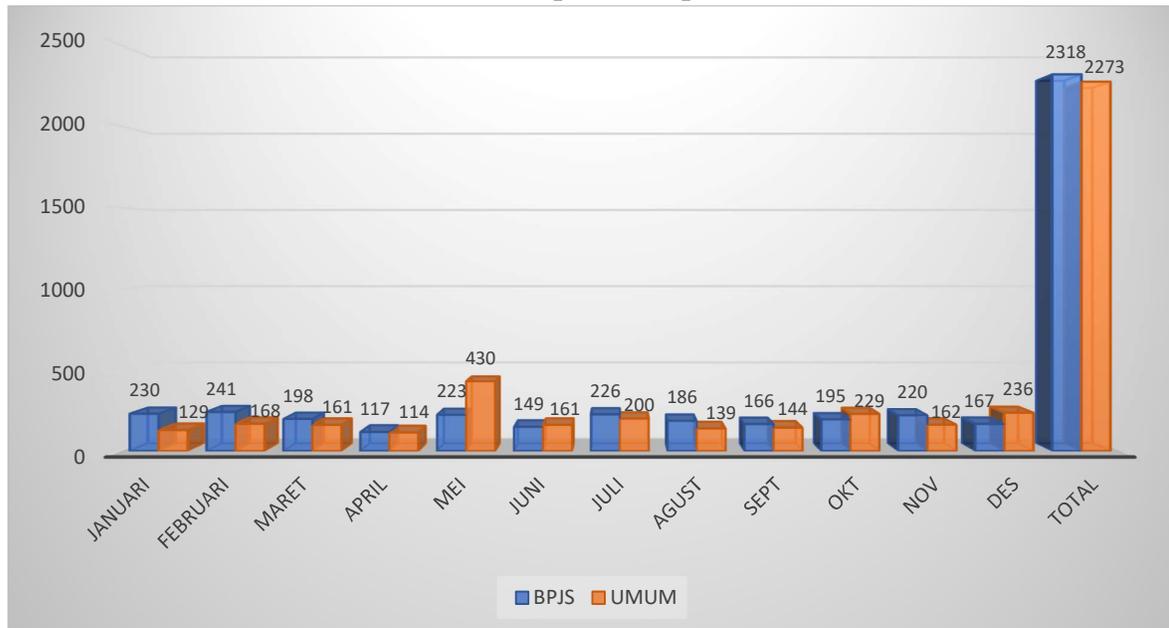
Rekapitulasi Pelayanan Poliklinik (Instalasi Rawat Jalan) RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel dan grafik dibawah ini:

Tabel 3.12

**Rekapitulasi Pelayanan Poliklinik (Instalasi Rawat Jalan)
Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Th 2023**

No.	Pelayanan Poliklinik	BPJS	UMUM	JUMLAH
1	Poliklinik Anak	228	279	507
2	Poliklinik Bedah	328	41	369
3	Poliklinik Gigi	0	182	182
4	Poliklinik Obgyn	195	135	330
5	Poliklinik Penyakit Dalam	1530	170	1700
6	Poliklinik Rehab. Medik	15	285	300
7	Poliklinik THT	22	10	32
8	Poliklinik Umum	0	1171	1171
TOTAL		2318	2273	4591

Grafik 3.26
Kunjungan Poliklinik Berdasarkan Kategori Jaminan
Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Th 2023

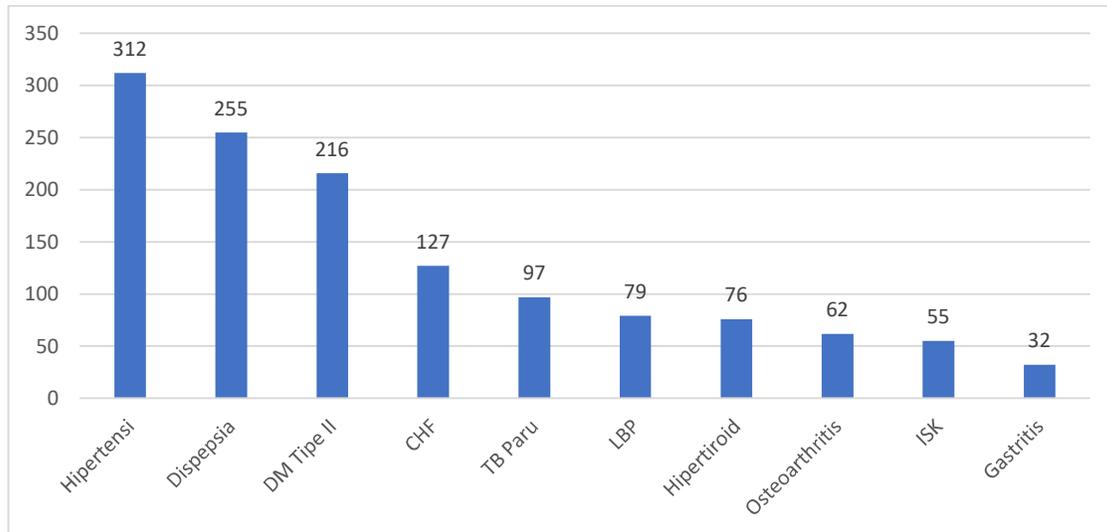


Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat dilihat bahwa total kunjungan di Poliklinik (Instalasi Rawat Jalan) tahun 2023 adalah sebanyak 4591 orang dengan rincian Kunjungan Poliklinik Anak sebanyak 507 orang (11%), Kunjungan Poliklinik Bedah sebanyak 369 orang (8%), Kunjungan Poliklinik Gigi sebanyak 182 orang (4%), Kunjungan Poliklinik Obgyn sebanyak 330 orang (7,2%), Kunjungan Poliklinik Penyakit Dalam sebanyak 1700 orang (37%), Kunjungan Poliklinik Rehabilitasi Medik sebanyak 300 orang (6,6%), Kunjungan Poliklinik THT sebanyak 32 orang (0,7%), Kunjungan Poliklinik Umum sebanyak 1171 orang (25,5%).

Total Pengunjung Poliklinik (Instalasi Rawat Jalan) yang menggunakan kartu BPJS adalah sebanyak 2318 orang (50,5%) dan Pengunjung Poliklinik (Instalasi Rawat Jalan) yang berobat Umum sebanyak 2273 orang (49,5%).

Sebaran penyakit terbanyak yang ditangani di Poliklinik (Instalasi Rawat Jalan) RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2023 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

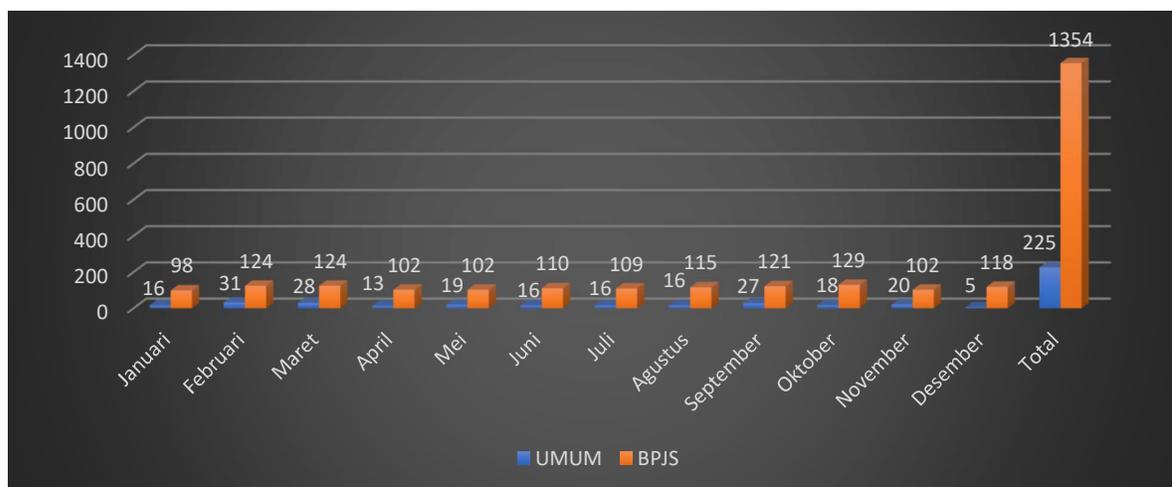
Grafik 3.27
Top Ten Diseases Rawat Jalan
RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2023



Pelayanan Instalasi Rawat Inap

Rekapitulasi Pelayanan Instalasi Rawat Inap RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2023 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

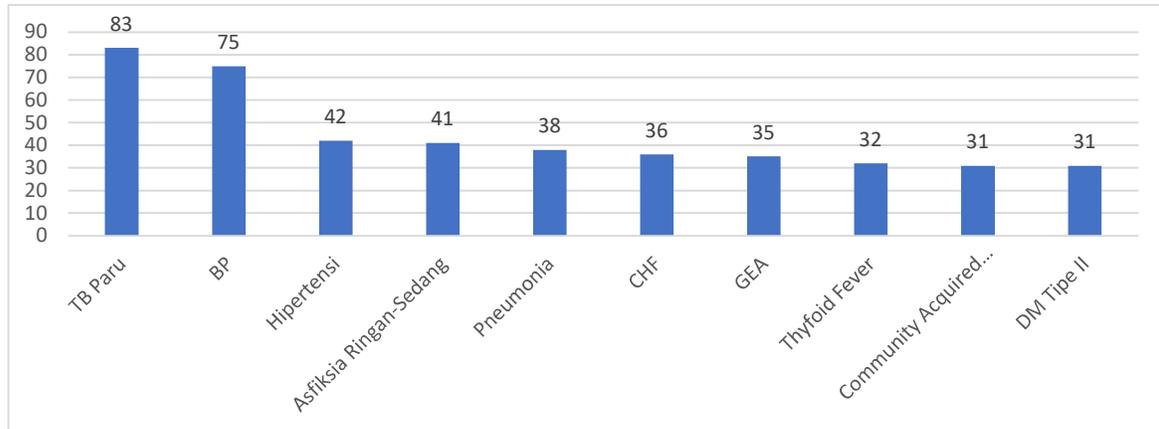
Grafik 3.28
Kunjungan Rawat Inap Berdasarkan Kategori Jaminan
Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai Th 2023



Total Pasien Instalasi Rawat Inap sebanyak 1579 orang dengan rincian Pasien yang menggunakan kartu BPJS sebanyak 1354 orang (85,8%) dan Pasien yang berobat Umum sebanyak 225 orang (14,2%).

Sebaran penyakit terbanyak yang ditangani di Instalasi Rawat Inap RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2023 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 3.29
Top Ten Diseases Rawat Inap
RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2023



3.10 Capaian Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit, telah ditetapkan jenis pelayanan, indikator, nilai, batas waktu pencapaian standar pelayanan minimal yang bertujuan untuk meningkatkan dan menjamin mutu pelayanan kepada masyarakat.

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, tingkat pencapaian standar pelayanan minimal RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2023 sebagian besar telah mencapai target atau nilai yang telah ditetapkan, walau masih ada indikator-indikator yang belum memenuhi target yang telah ditetapkan.

Jenis-jenis pelayanan di RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai yang minimal wajib disediakan meliputi:

1. Pelayanan Gawat Darurat;
2. Pelayanan Rawat Jalan;
3. Pelayanan Rawat Inap;
4. Pelayanan Bedah;
5. Pelayanan Persalinan dan Perinatologi;
6. Pelayanan Intensif;

7. Pelayanan Radiologi;
8. Pelayanan Laboratorium Patologi Klinik;
9. Pelayanan Rehabilitasi Medik;
10. Pelayanan Farmasi;
11. Pelayanan Gizi;
12. Pelayanan Transfusi Darah;
13. Pelayanan Keluarga Miskin;
14. Pelayanan Rekam Medis;
15. Pengelolaan Limbah;
16. Pelayanan Administrasi Manajemen;
17. Pelayanan Ambulans/Kereta Jenazah;
18. Pelayanan Pemulasaran Jenazah;
19. Pelayanan Laundry;
20. Pelayanan Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit;
21. Pencegahan Pengendalian Infeksi.

Capaian Standar Pelayanan Minimal RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2023 untuk masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.13
Capaian Indikator SPM
RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2023

NO.	JENIS PELAYANAN		INDIKATOR	STANDAR	CAPAIAN
1.	Gawat Darurat	1.	Kemampuan menangani lifesaving anak dan dewasa	100%	100%
		2.	Jam buka Pelayanan Gawat darurat	24 jam	24 jam
		3.	Pemberi pelayanan gawat darurat yang bersertifikat yang masih berlaku (BLS/PPGD/GELS/ALS)	100%	100%
		4.	Ketersediaan tim penanggulangan bencana	Satu Tim	Satu Tim
		5.	Waktu tanggap pelayanan Dokter di Gawat Darurat	≤ 5 menit terlayani, setelah pasien datang	8,3 menit

		6.	Kematian pasien < 24 jam	≤ dua perseribu (pindah ke pelayanan rawat inap setelah 8 jam)	3,94 / 1000
		7.	Tidak adanya pasien yang diharuskan membayar uang muka	100%	100%
2.	Rawat Jalan	1.	Dokter Pemberi Pelayanan di Poliklinik Spesialis	100 % Dokter Spesialis	100%
		2.	Ketersediaan Pelayanan	Poli Anak, Penyakit Dalam, Bedah dan Kebidanan	100%
		3.	Jam Buka Pelayanan	08.00 s/d 13.00 setiap hari kerja kecuali Jumat: 08.00-11.00	100%
		4.	Waktu Tunggu di rawat jalan	≤ 60 menit	50 menit
		5.	a. Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskopis TB	≥ 60 %	80%
			b. Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB di RS	≥ 60 %	75%
			c. Pasien Rawat Jalan TB yang ditangani dengan strategi DOTS	100%	100%
3.	Rawat Inap	1.	Pemberi Pelayanan di Rawat Inap	Sesuai pola ketenagaan, jenis dan Kelas RS	100%
		2.	Dokter Penanggung Jawab pasien Rawat Inap	100%	100%
		3.	Ketersediaan Pelayanan Rawat Inap	Rawat Inap Anak, Penyakit Dalam, Bedah dan Kebidanan	100%
		4.	Jam Visite Dokter Spesialis	08.00 s/d 14.00	100%

				setiap hari kerja	
		5.	Kejadian Infeksi Pasca Operasi	$\leq 1,5 \%$	0%
		6.	Kejadian Infeksi Nosokomial	$\leq 1,5 \%$	0 %
		7.	Tidak adanya kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan/kematian	100%	100%
		8.	Kematian pasien > 48 jam	$\leq 0,24 \%$	0,56%
		9.	Kejadian Pulang Paksa	$\leq 5 \%$	2,47%
		10.	Rawat Inap TB		
			a. Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskopis TB	$\geq 60 \%$	80%
			b. Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB di RS	$\geq 60 \%$	75%
			c. Pasien Rawat Inap TB yang ditangani dengan strategi DOTS	100%	100%
4.	Bedah Sentral (Bedah Saja)	1.	Waktu Tunggu operasi elektif	≤ 2 hari	1,5 hari
		2.	Kejadian kematian di meja operasi	$\leq 1 \%$	-
		3.	Tidak adanya kejadian operasi salah sisi	100%	100%
		4.	Tidak adanya kejadian operasi salah orang	100%	100%
		5.	Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi	100%	100%
		6.	Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing/lain pada tubuh pasien setelah operasi	100%	100%
		7.	Komplikasi anestesi karena overdosis, reaksi anestesi dan salah penempatan anestesi Endotracheal Tube	$\leq 6 \%$	-
5.	Persalinan dan Perinatologi dan KB	1.	Kejadian kematian ibu karena persalinan	Perdarahan $\leq 1\%$, Pre eklampsia $\leq 30 \%$, Sepsis $\leq 0,2 \%$	-
		2.	Pemberi pelayanan persalinan normal	Dokter Sp. OG, Dokter Umum terlatih	100%

			(APN), Bidan		
		3.	Pemberi pelayanan persalinan dengan penyulit	Tim PONEK yang terlatih	100%
		4.	Pemberi pelayanan persalinan dengan tindakan operasi	Sp. OG, Sp. A, Sp. An	100%
		5.	Kemampuan menangani BBLR 1500 gr - 2500 gr	100%	100%
		6.	Pertolongan persalinan melalui Sectio Cesaria	≤ 20 %	11,3%
		7.	Pelayanan Kontrasepsi mantap yang dilakukan oleh tenaga kompeten	100%	100%
		8.	Konseling pada akseptor kontrasepsi mantap	100%	100%
6.	Intensif	1.	Rata-rata pasien yang kembali ke perawatan intensif dengan kasus yang sama < 72 jam	≤ 3 %	-
		2.	Pemberi pelayanan Unit Intensif	Sp. An, Sp lainnya sesuai dgn kasus dan perawat D3 dgn sertifikat mahir ICU/setara D4	47,06%
		3.	Ketersediaan Tempat Tidur dengan monitoring dan ventilator	Sesuai kelas RS dan standar ICU	100%
		4.	Kepatuhan terhadap hand hygiene	100%	100%
7.	Radiologi	1.	Waktu Tunggu hasil pelayanan Thorax foto	≤ 3 jam	45 menit
		2.	Pelaksana Ekspertisi	Dokter Sp. Radiologi	-
		3.	Kejadian kegagalan pelayanan Rontgen	Kerusakan Foto ≤ 2 %	0%
		4.	Tidak terjadinya kesalahan pemberian label	100%	100%
8.	Laboratorium Patologi Klinik	1.	Waktu Tunggu hasil pelayanan Laboratorium	≤ 120 menit	90 menit
		2.	Pelaksana Ekspertisi	Dokter Sp. Patologi Klinik	Tersedia Dokter Sp.PK
		3.	Tidak adanya kesalahan pemberian hasil	100%	100%

			pemeriksaan laboratorium		
		4.	Kemampuan memeriksa HIV-AIDS	100%, tersedia tenaga, peralatan dan reagen	100%
		5.	Kemampuan mikroskopik TB Paru	100%, tersedia tenaga, peralatan dan reagen	100%
9.	Rehabilitasi Medik	1.	Kejadian Drop Out pasien terhadap pelayanan Rehabilitasi Medik yang direncanakan	≤50%	62,5%
		2.	Tidak adanya kejadian kesalahan tindakan rehabilitasi medik	100%	100%
10.	Farmasi	1.	Waktu Tunggu Pelayanan		
			a. Obat Jadi	≤ 30 menit	15 menit
			b. Racikan	≤ 60 menit	30 menit
		2.	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat	100%	100%
		3.	Penulisan resep sesuai formularium	100%	95,9%
11.	Gizi	1.	Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien	≥ 90 %	100%
		2.	Sisa makanan yang tidak termakan oleh pasien	≤ 20 %	7,86%
		3.	Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian diet	100%	100%
12.	Transfusi Darah	1.	Kebutuhan darah bagi setiap pelayanan transfusi	100%	100%
		2.	Kejadian Reaksi Transfusi	≤ 0,01 %	-
13.	Pelayanan GAKIN	1.	Pelayanan Terhadap pasien GAKIN yang datang ke RS pada setiap unit pelayanan	100 % terlayani	100%
		2.	Tidak adanya biaya tambahan yang ditagihkan pada keluarga miskin	100%	100%

14.	Rekam Medik	1.	Kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan	100%	90%
		2.	Kelengkapan informed concent setelah mendapatkan informasi yang jelas	100%	100%
		3.	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalan	≤10 menit	8 menit
		4.	Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat inap	≤15 menit	12 menit
15.	Pengelolaan Limbah	1.	Baku Mutu Limbah Cair	BOD < 30 mg/l, COD <80mg/l, TSS < 30mg/l, pH 6-9	BOD 15,7 COD 29,9 TSS 3,80 pH 7,29
		2.	Pengelolaan limbah padat infeksius sesuai dengan aturan	100%	100%
16.	Administrasi dan Manajemen	1.	Tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan direksi	100%	100%
		2.	Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja	100%	100%
		3.	Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat	100%	100%
		4.	Ketepatan waktu pengurusan gaji berkala	100%	100%
		5.	Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam setahun	≥ 60 %	15,4%
		6.	Cost Recovery	≥ 40 %	15,58%
		7.	Ketepatan waktu penyusunan laporan keuangan	100%	100%
		8.	Kecepatan waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	≤ 2 jam	20 menit
		9.	Ketepatan waktu pemberian imbalan (insentif) sesuai kesepakatan waktu	100%	100%
17.	Ambulance/ Kereta Jenazah	1.	Waktu pelayanan ambulance/ kereta jenazah	24 jam	24 jam
		2.	Kecepatan memberikan pelayanan ambulance/	≤ 30 menit	17 menit

			kereta jenazah di rumah sakit		
		3.	Response time pelayanan ambulance oleh masyarakat yang membutuhkan	≤ 30 menit	20 menit
18.	Pemulasaran Jenazah	1.	Waktu Tanggap (response time) pelayanan pemulasaran jenazah	≤ 2 jam	1,5 jam
19.	Pelayanan pemeliharaan sarana Rumah Sakit	1.	Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat	≥ 80 %	82,5%
		2.	Ketepatan waktu pemeliharaan alat	100%	100%
		3.	Peralatan laboratorium dan alat ukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi	100%	100%
20.	Pelayanan Laundry	1.	Tidak adanya kejadian linen yang hilang	100%	100%
		2.	Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap	100%	100%
21.	Pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI)	1.	Ada anggota Tim PPI yang terlatih	Anggota tim PPI yang terlatih 75%	40%
		2.	Tersedia APD di setiap instalasi / unit	60%	75%
		3.	Angka Kejadian Luka Dekubitus	≤ 2%	0%
		4.	Angka Kejadian Phlebitis	≤ 2%	3,29%
		5.	Kegiatan pencatatan dan pelaporan infeksi nosokomial/ HAI (Health Care Associated Infection) di RS (minimal 1 parameter)	75%	100%

Dari tabel diatas dapat terlihat capaian standar pelayanan minimal per jenis pelayanan yang wajib diselenggarakan di Rumah Sakit. Pada Instalasi Gawat Darurat terdapat dua indikator yang belum memenuhi standar, yaitu waktu tanggap pelayanan Dokter di IGD dan angka kematian pasien <24 jam. Hal ini disebabkan oleh karena:

- a. Waktu tanggap pelayanan Dokter di IGD belum mencapai standar karena kekurangan tenaga dokter jaga sehingga dokter jaga yang tersedia akan merangkap pada setiap shift.
- b. Terkait kematian pasien < 24 jam disebabkan oleh karena kondisi rujukan pasien yang datang dalam kondisi emergensi dan terminal yang disebabkan oleh geografis dan akses yang terbatas dari Puskesmas yang merujuk, sehingga mengalami keterlambatan dalam pertolongan medis pasien. selain itu juga bisa disebabkan oleh karena kondisi pasien sendiri atau keluarga yang menunda rujukan oleh karena kondisi biaya/sosial ekonomi sehingga memperburuk keadaan umum pasien yang membutuhkan pertolongan.

Pada Instalasi Rawat Inap, indikator angka kematian pasien >48 jam yang dirawat belum memenuhi standar yang ditentukan. Hal ini disebabkan oleh kondisi pasien yang datang dalam keadaan berat dan tidak mau dirujuk ke Faskes tingkat Lanjut mengingat kondisi biaya dan sebagainya.

Pada pelayanan intensif, belum memenuhi standar karena seluruh perawat pemberi pelayanan di unit intensif belum mendapatkan sertifikat mahir di pelayanan intensif (ICU), dimana dari 17 tenaga medis yang memberikan pelayanan di ruang intensif hanya 8 orang yang mahir dalam memberikan pelayanan intensif. Hal ini disebabkan oleh ketersediaan anggaran yang terbatas dalam peningkatan kompetensi petugas ditambah waktu pelatihan intensif memakan waktu yang lama lebih kurang 3 bulan sehingga jika petugas ruang intensif diikutsertakan dalam pelatihan tersebut akan mengurangi ketersediaan SDM di ruang intensif.

Pelayanan Radiologi belum memenuhi standar karena tidak tersedianya Dokter Spesialis Radiologi, selama ini pelayanan Radiologi hanya dilakukan oleh Radiografer dan hasil ekspertisi dilaksanakan oleh Dokter Spesialis lainnya.

Pelayanan Rehabilitasi Medik belum memenuhi standar pada satu indikator yaitu Kejadian Drop Out Pasien terhadap pelayanan Rehabilitasi Medik yang direncanakan, dimana target yang diharapkan $\leq 50\%$ dan capaian 62,5%. Dari total keseluruhan pasien Rehabilitasi Medik Tahun 2023 sebanyak 400 orang terdapat 24 pasien yang direncanakan untuk mengikuti program Rehabilitasi Medik selama 3 bulan dan yang menyelesaikan program selama 3 bulan hanya sebanyak 9 orang.

Standar Pelayanan Instalasi Farmasi, terdapat satu indikator yang belum memenuhi standar yaitu pada indikator penulisan resep yang sesuai formularium baru mencapai 95,9%. Hal ini disebabkan karena ada beberapa obat-obatan yang harus pada kasus tertentu belum terdapat pada formularium.

Pada Instalasi Rekam Medik terdapat satu indikator yang belum memenuhi standar yaitu kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan. Hal ini disebabkan oleh karena belum memanfaatkan elektronik rekam medis. Rencana tindak lanjut yang diambil adalah implementasi elektronik Rekam Medis di tahun 2024.

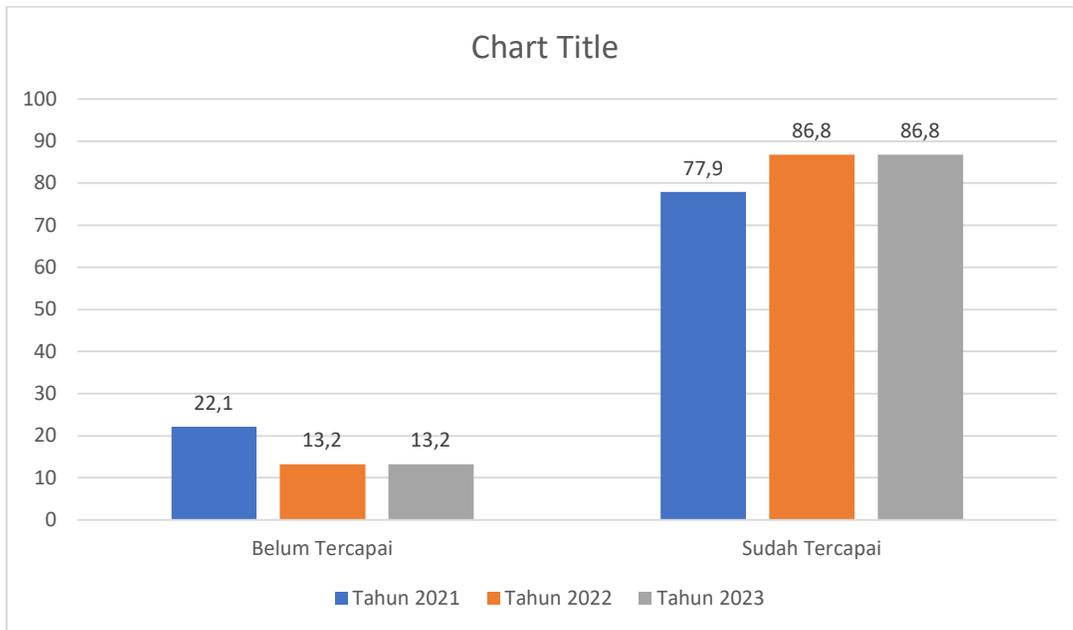
Pada Administrasi dan Manajemen terdapat dua indikator yang belum memenuhi standar yang ditetapkan yaitu karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam setahun, karena belum tersedianya anggaran pelatihan/peningkatan kompetensi yang cukup untuk petugas yang ada di setiap unit pelayanan dan *cost recovery* 15,58%.

Pada Pencegahan dan Pengendalian Infeksi, ada dua indikator yang belum memenuhi standar yaitu ketersediaan anggota Tim PPI yang terlatih, yang saat ini di RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai hanya 40% dari Tim PPI yang terlatih, hal ini dikarenakan belum tersedianya dana yang cukup untuk kontribusi pelatihan PPI tersebut dan indikator Angka Kejadian Phlebitis 3,29%, karena disebabkan berbagai macam faktor baik faktor kondisi pasien dan faktor petugas yang pemberi layanan. Hal ini kedepan akan diupayakan untuk diminimalisir dengan cara meningkatkan koordinasi antara IPCN-IPCLN dalam melakukan pemantauan dan kebersihan tempat terpasangnya IV Line pada pasien.

Dari total 91 indikator capaian SPM Rumah Sakit terdapat 12 indikator yang tersebar dari 21 jenis pelayanan yang belum memenuhi target SPM di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai. Jika dibandingkan dengan capaian SPM di tahun 2022 capaian SPM Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Kepulauan Mentawai tahun 2023 masih sama. Walau indikator yang belum mencapai standar berbeda dengan capaian SPM di tahun 2023

Perbandingan capaian SPM Rumah Sakit di RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021-2023 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

Grafik 3.30
Capaian SPM RS
RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai Tahun 2021-2023



3.11 Realisasi Anggaran Rumah Sakit Umum Daerah Tahun 2023

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Rumah Sakit Umum Daerah sebagai perangkat daerah yang menyelenggarakan pemerintahan pada urusan fungsi penunjang pelayanan Kesehatan mencapai target kinerja yang telah ditetapkan tentunya harus didukung oleh ketersediaan sumber daya yang secara optimal diberdayakan demi terwujudnya tujuan organisasi dalam tahun rencana, salah satunya adalah dukungan alokasi penganggaran. Untuk pencapaian Kinerja Keuangan berdasarkan program, kegiatan dan subkegiatan pada Rumah Sakit Umum Daerah tahun Anggaran 2023 yang terdiri dari 2 (dua) Program dan 6 (enam) kegiatan, 13 subkegiatan dapat dilihat dalam uraian berikut ini :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota pada RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai didukung oleh 4 kegiatan dan 9 Subkegiatan yang telah teralokasikan anggaran sebesar Rp21.974.680.092,00 dengan realisasi sebesar Rp21.341.603.382,00 atau sebesar 97,11%
2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai didukung oleh 2 kegiatan dan 4 Subkegiatan yang telah teralokasikan anggaran sebesar

Rp5.672.940.584,00 dengan realisasi sebesar Rp5.392.564.491,00 atau sebesar 95,05%

Untuk melihat secara rinci mengenai gambaran pencapaian pengukuran realisasi pelaksanaan progam/kegiatan/SubKegiatan dan penggunaan anggaran tahun 2023 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.14
LAPORAN REALISASI PELAKSANAAN KEGIATAN APBD KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI
TAHUN ANGGARAN 2023

PERANGKAT DAERAH : RSUD KABUPATEN KEPULAUAN MENTAWAI

NO.	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Belanja Operasional (Rp)	Belanja Modal (Rp)	Belanja Tidak Terduga (Rp)	Belanja Transfer (Rp)	Total Pagu (Rp)	REALISASI												TOTAL REALISASI		
							Belanja Operasional			Belanja Modal			Belanja Tidak			Belanja Transfer			Fisik (%)	KEUANGAN	
							Fisik (%)	KEUANGAN		Fisik (%)	KEUANGAN		Fisik (%)	KEUANGAN		Fisik (%)	KEUANGAN			Fisik (%)	KEUANGAN
							(Rp)	(Rp)	(%)	(Rp)	(Rp)	(%)	(Rp)	(Rp)	(%)	(Rp)	(Rp)	(%)	(Rp)		(Rp)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN	25.573.108.476	2.074.512.200	-	-	27.647.620.676	100	24.846.023.063	89,87	100	1.888.144.810	62	-	-	-	-	-	-	100	26.734.167.873	96,70
A	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	21.974.680.092	-	-	-	21.974.680.092	100	21.341.603.382	97,12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100	21.341.603.382	97,12
I	Kegiatan: Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	16.243.711.516	-	-	-	16.243.711.516	100	15.798.812.602	97,26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	15.798.812.602	97,26
1.	Sub Kegiatan: Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	10.279.502.516	-	-	-	10.279.502.516	100	9.915.423.602	96,46	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100	9.915.423.602	96,46
2.	Sub Kegiatan: Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	5.964.209.000	-	-	-	5.964.209.000	100	5.883.389.000	98,64	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100	5.883.389.000	98,64
II	Kegiatan: Administrasi Umum Perangkat Daerah	835.060.400	-	-	-	835.060.400	105	834.638.061	99,95	-	-	-	-	-	-	-	-	-	105	834.638.061	99,95
3.	Sub Kegiatan: Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	29.975.000	-	-	-	29.975.000	100	29.960.500	99,95	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100	29.960.500	99,95
4.	Sub Kegiatan: Penyediaan Bahan Logistik Kantor	648.949.400	-	-	-	648.949.400	100	648.883.353	99,99	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100	648.883.353	99,99
5.	Sub Kegiatan: Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	156.136.000	-	-	-	156.136.000	100	155.794.208	99,78	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100	155.794.208	99,78
III	Kegiatan: Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	3.640.378.176	-	-	-	3.640.378.176	100	3.514.629.381	96,55	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100	3.514.629.381	96,55
6.	Sub Kegiatan: Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	494.500.000	-	-	-	494.500.000	100	426.252.881	86,20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100	426.252.881	86,20
7.	Sub Kegiatan: Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	3.145.878.176	-	-	-	3.145.878.176	100	3.088.376.500	98,17	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100	3.088.376.500	98,17
IV	Kegiatan: Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	1.255.530.000	-	-	-	1.255.530.000	100	1.193.523.338	95,06	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100	1.193.523.338	95,06
8.	Sub Kegiatan: Penyediaan Jasa Pemeliharaan Biaya Pemeliharaan Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	330.850.000	-	-	-	330.850.000	100	320.364.879	96,83	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100	320.364.879	96,83
9.	Sub Kegiatan: Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	924.680.000	-	-	-	924.680.000	100	873.158.459	94,43	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100	873.158.459	94,43
B	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	3.598.428.384	2.074.512.200	-	-	5.672.940.584	100	3.504.419.681	61,77	100	1.888.144.810	62,43	-	-	-	-	-	-	-	5.392.564.491	95,06
V	Kegiatan: Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	2.451.541.384	1.652.693.700	-	-	4.104.235.084	100	2.442.603.356	59,51	100	1.471.091.010	35,84	-	-	-	-	-	-	100	3.913.694.366	95,36
10.	Sub Kegiatan: Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	52.518.000	1.652.693.700	-	-	1.705.211.700	100	51.215.826	3,00	100	1.471.091.010	86,27	-	-	-	-	-	-	100	1.522.306.836	89,27
11.	Sub Kegiatan: Pengadaan Obat Vaksin	2.137.663.384	-	-	-	2.137.663.384	100	2.137.180.880	99,98	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100	2.137.180.880	99,98
12.	Sub Kegiatan: Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	261.360.000	-	-	-	261.360.000	100	254.206.650	97,26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	100	254.206.650	97,26

NO.	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Belanja Operasional (Rp)	Belanja Modal (Rp)	Belanja Tidak Terduga (Rp)	Belanja Transfer (Rp)	Total Pagu (Rp)	REALISASI												TOTAL REALISASI		
							Belanja Operasional			Belanja Modal		Belanja Tidak		Belanja Transfer		TOTAL REALISASI					
							Fisik (%)	KEUANGAN		Fisik (%)	KEUANGAN		Fisik (%)	KEUANGAN		Fisik (%)	KEUANGAN				
								(Rp)	(%)		(Rp)	(%)		(Rp)	(%)		(Rp)	(%)			
VI	Kegiatan: Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	1.146.887.000	421.818.500	-	-	1.568.705.500	100	1.061.816.325	67,69	100	417.053.800	26,59	-	-	-	-	-	-	100	1.478.870.125	94,27
13	Sub Kegiatan: Operasional Pelayanan Rumah Sakit	1.146.887.000	421.818.500	-	-	1.568.705.500	100	1.061.816.325	67,69	100	417.053.800	26,59	-	-	-	-	-	-	100	1.478.870.125	94,27

Tuapejat, 29 Desember 2023
Direktur RSUD



dr. Tony Ruslim
Nip. 19790918 200802 1 001

BAB IV

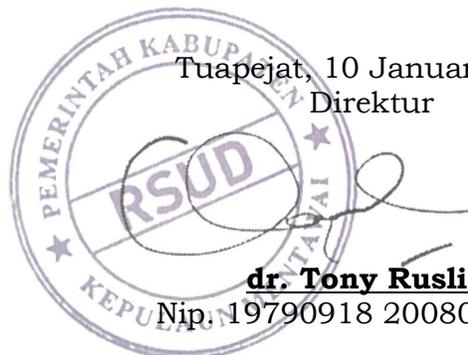
PENUTUP

Sasaran yang telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Strategis RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai 2023-2026 merupakan arah dan tolak ukur kinerja menjalankan tugas pokok dan fungsi berdasarkan urusan yang menjadi kewenangannya. Sasaran strategis yang ditetapkan dalam rencana strategis ke dalam rencana tahunan yang ditungkan dalam rencana kerja, dievaluasi melalui penyampaian Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai yang dilakukan setiap tahun secara berkala.

Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan program dan kegiatan melalui pengukuran indikator kinerja RSUD tahun 2023 dapat disimpulkan bahwa masih belum efisien dalam pengelolaan RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai yang disebabkan oleh infrastruktur dan layanan medis yang terbatas, dan rendahnya jumlah tenaga medis yang memadai

Tentunya kedepan permasalahan dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dapat diminimalisir dengan melakukan pembenahan baik dari pihak manajemen dan seluruh tenaga yang tersedia serta melakukan penggalangan komitmen dalam meningkatkan kualitas layanan di RSUD Kabupaten Kepulauan Mentawai, sehingga RSUD sebagai Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Dinas Kesehatan yang membidangi urusan pelayanan kesehatan mampu melayani masyarakat Mentawai dengan optimal.

Tuapejat, 10 Januari 2024
Direktur



dr. Tony Ruslim
Nip. 19790918 200802 1 001